

MANAJEMEN PANTI SOSIAL SEBAGAI SARANA DAKWAH DALAM MEMBINA REMAJA PUTUS SEKOLAH

(Pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ENI NUR RITA

NIM : 431206812

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1438 H/ 2016 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

**ENI NUR RITA
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah
NIM. 431206812**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002**

Pembimbing II,



**Kamaruddin, S.Ag, MA
NIP. 196904141998031002**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh :

**ENI NUR RITA
NIM : 431206812
Pada Hari/Tanggal**

16 Agustus 2016 M

Selasa, _____

13 Dzulkaidah 1437 H

di

**Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



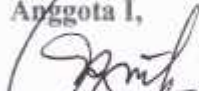
**Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002**

Sekretaris



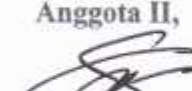
**Kamaruddin, MA
NIP.196904141998031002**

Anggota I,



**Dr. Jaifani, M.Si
NIP.196010081995031001**

Anggota II,



**Fakhruddin, SE, MM
NIP.196406162014111002**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**



**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP.196412201984122001**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : ENI NUR RITA

NIM : 431206812

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh 12 Agustus 2016

METERAI
TEMPEL
CA17CA0F888019343
6000
ENI NUR RITA
431206812

Yang menyatakan



KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyusun sebuah karya ilmiah dalam rangka penyelesaian studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabat serta orang-orang yang mengikutinya dengan baik hingga hari kiamat. Dengan kegigihan beliau umat manusia dapat menikmati alam penuh berilmu pengetahuan ini.

Selanjutnya tidak ada kata yang sangat pantas penulis ucapkan kepada Ayahanda Jamaluddin Yusuf dan Ibunda Eti Suriani tercinta selain ucapan syukur dan terima kasih yang sangat mendalam, dikarenakan jasa-jasa mereka dalam memberikan bantuan, baik moril maupun materil yang tiada terhingga nilainya, semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal dan ampunan kepadanya.

Adapun karya ilmiah yang telah penulis selesaikan berjudul “Manajemen Panti Sosial Sebagai Sarana Dakwah Dalam Membina Remaja Putus Sekolah Pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh”. Keberhasilan yang dicapai, berkat dukungan, bantuan, saran serta nasehat dari berbagai pihak, kiranya sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada bapak Dr. Mahmuddin, M.Si selaku pembimbing pertamanya dan bapak Kamaruddin, S.Ag, MA selaku pembimbing kedua, sehingga skripsi ini terwujud

sebagaimana mestinya. Selanjutnya tidak lupa ucapan terimakasih kepada Bapak Ketua Jurusan, Dosen/Asisten dan Karyawan/Karyawati Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya serta teman-teman seperjuangan pada umumnya.

Dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan dengan segala kerendahan hati, kiranya akan beroleh teguran dan kritikan yang sifatnya membangun dari para pembaca, demi mencapai kesempurnaan dikemudian hari.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah kita meminta sesuatu dan hanya kepadanya kita meminta pertolongan.

Banda Aceh 12 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Manajemen dan Fungsinya	6
1. Pengertian Manajemen	6
2. Fungsi Manajemen	9
B. Panti Sosial.....	17
C. Dakwah	17
1. Metode Dakwah	20
2. Unsur Dakwah.....	21
3. Sarana Dakwah.....	23
4. Prinsip Dakwah	28
D. Pembinaan.....	28
E. Remaja dan Masalah Putus Sekolah	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	41
1. Manajemen yang diterapkan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh	41
2. Peran UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh Dalam Membina Remaja Putus Sekolah	49
a. Peran Pendidikan	49
b. Peran Keagamaan.....	52
3. Kendala Yang Dihadapi UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh Dalam Membina Remaja Putus Sekolah	54

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran-Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara.
- Lampiran 5 : Daftar Nama-Nama PNS UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna
- Lampiran 6 : Nama-nama Siswa pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Angkatan 68 dan 69 Tahun 2016.
- Lampiran 7 : Gambar Dokumentasi
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Manajemen Panti Sosial Sebagai Sarana Dakwah Dalam Membina Remaja Putus Sekolah Pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh**”. Peningkatan sumber daya manusia merupakan prioritas dalam pembangunan nasional. Namun dalam kehidupan yang terjadi setiap harinya sering menghadapi suatu kenyataan bahwa banyak anak atau remaja dalam kehidupan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan pribadi atau pun potensi yang dimilikinya, salah satunya adalah remaja putus sekolah. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen yang diterapkan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh, untuk mengetahui peran panti asuhan dalam membina remaja putus sekolah serta kendala yang dihadapi Panti Sosial dalam membina remaja putus sekolah. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen panti sosial pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh sudah berjalan dengan baik, Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini dalam membina remaja putus sekolah yaitu tidak hanya dalam bentuk keterampilan saja tetapi juga didukung oleh pendidikan non formal lainnya seperti pendidikan umum, memberikan pembinaan dan pelayanan secara terpadu yang meliputi fisik, mental dan sosial. Dengan adanya proses manajemen yang dijalankan ini akan terwujudnya cita-cita remaja putus sekolah untuk bisa mencapai kemandirian hidup dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: *Manajemen, Panti Sosial, Remaja Putus Sekolah.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yayasan telah dikenal oleh manusia sejak awal sejarah. Yayasan dengan tujuan khusus pun seperti “keagamaan” dan “pendidikan” sudah sejak lama pula ada. Para *pharaoh*, lebih dari seribu tahun sebelum lahirnya nabi Isa, telah memisahkan sebagian kekayaannya untuk tujuan ”keagamaan” *Xenophon* mendirikan yayasan dengan cara menyumbangkan tanah dan bangunan untuk kuil bagi pemujaan kepada *artemis*, pemberian makanan dan minuman bagi yang membutuhkan, dan hewan-hewan korban. Pada saat menjelang kematiannya pada tahun 345 Sebelum Masehi, plato memberikan hasil pertanian dari tanah yang dimilikinya, untuk disumbangkan selama-lamanya bagi *academia* yang didirikan. Ini mungkin merupakan yayasan pendidikan yang pertama di dunia.¹

Panti Asuhan tertua di Indonesia adalah Panti Asuhan Desa Putera yang berdiri sejak Tahun 1947 ketika Indonesia baru saja merdeka. Belum banyak yang bisa dilakukan oleh sebuah Negara yang belum genap berumur 2 tahun untuk membenahi segala sesuatu yang porak poranda akibat perang pada tahun-tahun sebelumnya. Politik, ekonomi, pendidikan, keamanan, masih belum tertata. Di banyak Negara di dunia, perang juga membawa dampak yang selalu sama : banyak kehilangan tempat tinggal, kehilangan anggota keluarga dan anak-anaklah yang paling menderita karena keadaan ini.

¹Anwar Boirahima, *Kedudukan Yayasan Di Indonesia. Eksistensi, Tujuan dan Tanggung Jawab Yayasan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 12.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan prioritas dalam pembangunan nasional. Namun dalam kehidupan yang terjadi setiap harinya sering menghadapi suatu kenyataan, bahwa banyak anak atau remaja dalam kehidupan yang tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan pribadi atau pun potensi yang dimilikinya.

Salah satu dari permasalahan yang dihadapi bangsa ini adalah adanya remaja yang putus sekolah. Adanya kondisi keterlantaran yang terjadi sehingga remaja tersebut tidak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik jasmani, maupun sosialnya. Bila tidak segera ditangani permasalahan ini akan menjadi beban keluarga, masyarakat serta akan menjadi masalah yang cukup besar bagi kemajuan negara.

Permasalahan pada masa peralihan tersebut digambarkan dalam beberapa persoalan. Mengacu pada jumlah dan kualitasnya pertumbuhan jumlah remaja di Indonesia menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDI) 2011, sebanyak 85.045.178 remaja (35,8 persen). Data dari kementerian pendidikan Nasional tahun 2009 terdapat sekitar 1,5 juta remaja yang tidak dapat melanjutkan pendidikan dan menjadi remaja putus sekolah.²

Pendidikan dasar wajib yang dipilih Indonesia adalah 9 tahun yaitu pendidikan SD, dan SMP, dilihat dari umur mereka yang wajib sekolah adalah usia 7 – 15 tahun. Hak yang wajib dipenuhi dengan kerjasama dari orangtua, masyarakat, dan pemerintah yaitu program wajib belajar 9 tahun. Namun tidak mudah untuk merealisasikan pendidikan khususnya menuntaskan wajib belajar 9 tahun, karena

²Kementerian Sosial RI, *Program Pengembangan Remaja*, (Jakarta: Kominfo,2011), hal. 1.

pada kenyataannya masih banyak anak putus sekolah. Pendidikan menjadi landasan kuat yang diperlukan untuk meraih kemajuan bangsa di masa depan.

Nangroe Aceh Darussalam yang dulunya terkenal dengan sebutan seramoe mekkah yang sekarang sedang direalisasikan menjadi kota madani ternyata masih memiliki jumlah anak penyandang status sosial. Hal itu dapat kita lihat dari realita yang ada, banyak remaja yang putus sekolah disebabkan oleh banyak faktor diantaranya kemiskinan, bencana alam, dan lain-lain. Sehingga sebagian dari mereka pun harus mengais rejeki di jalanan, masuk ke dunia narkoba, melakukan tindakan kriminal sampai pergaulan bebas. Tetapi ada juga yang ikut membantu perekonomian keluarga seperti mengamen, bertani, menjadi pelayan toko dan lain-lain.

Bagi anak-anak yang demikian alangkah baiknya jika mereka ditempatkan dalam suatu wadah dimana mereka akan mendapatkan pembinaan dan pengetahuan / pendidikan. Karena mengingat pendidikan itu sangat penting bagi anak-anak usia sekolah (remaja) guna mencapai kemandirian hidup.

Driyarkara mengatakan bahwa pendidikan itu adalah memanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia muda ke taraf mendidik. Dalam *Dictionary of Education* dinyatakan bahwa pendidikan adalah:

- a. Proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku lainnya didalam masyarakat tempat mereka hidup.
- b. Proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (Khususnya yang datang dari sekolah), sehingga

mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.³

Di sinilah Panti Sosial UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna akan ikut memainkan perannya yang signifikan dalam membantu mempersiapkan tenaga terampil. Secara mendasar Panti Sosial Rumoh Sejahtera Jroh Naguna bertugas untuk memberikan bekal bimbingan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperlukan bagi remaja yang putus sekolah agar mereka dapat menapaki perjalanan kedewasaannya secara utuh dan tersalurkan bakat-bakat potensial yang ia miliki. Salah satu panti yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi remaja putus sekolah adalah Panti Sosial Rumoh Sejahtera Jroh Naguna, merupakan lembaga pelayanan sosial profesional yang bertanggung jawab memberikan pelayanan kepada anak/remaja putus sekolah, agar memiliki kemandirian serta terhindar dari berbagai kemungkinan timbulnya masalah sosial bagi dirinya (Departemen Sosial RI).

Berdasarkan dari uraian dan permasalahan diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “MANAJEMEN PANTI SOSIAL SEBAGAI SARANA DAKWAH DALAM MEMBINA REMAJA PUTUS SEKOLAH”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengangkat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimanakah manajemen yang diterapkan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh ?

³Driyarkara dalam Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4.

2. Bagaimanakah peran UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh dalam membina remaja putus sekolah?
3. Apa kendala yang dihadapi UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh dalam membina remaja putus sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen yang diterapkan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui peran UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh dalam membina remaja putus sekolah.
3. Untuk mengetahui apa saja tantangan yang dihadapi UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh dalam membina remaja putus sekolah.

D. Manfaat penelitian

Jika penelitian ini dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka manfaat yang akan diperoleh adalah:

1. Secara praktis, diharapkan skripsi ini berguna sebagai acuan dan tolak ukur dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dimulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa.
2. Secara teoritis, dapat berguna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen dan Fungsinya

1. Pengertian manajemen

Manajemen merupakan sebuah subyek yang sangat penting karena ia mempersoalkan usaha penetapan serta pencapaian sasaran-sasaran. Alat pokok kita, yang bukan saja ditujukan untuk mengidentifikasi, menganalisa dan menetapkan tujuan-tujuan yang harus dicapai tetapi juga untuk mengkombinasi secara efektif bakat orang-orang dan mendayagunakan sumber-sumber materil adalah manajemen. manajemen terdapat pada hampir semua aktivitas manusia, begitu pula hingga tingkat tertentu manajemen terdapat didalam Pabrik, Kantor, Sekolah, Bank, Toko, Serikat Buruh, Motel, Gereja, Angkatan bersenjata, Rumah sakit atau di Rumah.

Secara sederhana, manajemen adalah upaya mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya, mencakup manusia (man), uang (money), barang (material), mesin (mechine), metode (method) dan pasar (market). Namun secara khusus definisi manajemen, seperti yang dikedepankan oleh G.R. Terry dalam bukunya *principles of management, adalah “management is a distinct process of planning, organizing, actuating and controlling, perform to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources.*¹

Definisi diatas memberikan gambaran bahwa manajemen itu mengandung arti proses kegiatan. Proses tersebut dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya manusia dan

¹G.R. Terry, *Principles Of Managemen*, (Georgetown: Richard D. Irwing Inc., 6th Edition, 1972), hal. 4.

sumber daya lainnya. Seluruh proses tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *Management*, yang ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya, Manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam bahasa Arab, istilah Manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.²

Untuk memperjelas arti manajemen, dibawah ini kutipan pendapat beberapa pakar dibidang manajemen, pendapat yang satu dapat berbeda dengan yang lain walaupun terdapat unsur kesamaannya. Dari perbedaan-perbedaan pendapat (yang disebabkan karena perbedaan dalam menentukan titik berat sudut pandang) serta kesamaan-kesamaan itu diharapkan dapat diperoleh pandangan yang jelas dan menyeluruh tentang manajemen.

a. John F. Mee.

“Management is the art of securing maximum result with minimum of efforts as to secure maximum prosperity and happiness for both employer and employee and give the public the best possible service.” (Manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat).

²Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 9.

b. George R. Terry

“management is distinct process consisting of planning, organizing, actuating, controlling, utilizing in each both science and art and follow in order to accomplish predetermined objectives.” (Manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang masing-masing bidang tersebut digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula).

c. Skinner & Ivancevich

“Management will be defined as the application of planning, organizing, staffing, directing, and controlling functions in the most efficient manner possible to accomplish objectives.” (Manajemen dapat didefinisikan sebagai penggunaan perencanaan, pengorganisasian, pengerjaan, pengarahan, dan fungsi pengendalian dalam cara yang paling efisien untuk mencapai sasaran).³

d. Robbert Kritiner

Manajemen sebagai sebuah proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan yang efektif dan efisien terhadap penggunaan sumber daya manusia. Sedangkan dalam bahasa sederhananya, pengertian manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan bekerja dengan orang lain dalam suatu kelompok yang

³Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 109-110.

terorganisasi guna mencapai sasaran yang ditentukan dalam organisasi ataupun lembaga.⁴

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kesamaan-kesamaan yang terdapat dalam definisi diatas adalah bahwa:

- 1) Manajemen selalu diterapkan dalam hubungan dengan usaha suatu kelompok manusia dan tidak terdapat suatu usaha seseorang tertentu.
- 2) Dalam pengertian manajemen selalu terkandung adanya suatu tujuan tertentu yang akan dicapai oleh kelompok yang bersangkutan.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa manajemen adalah persoalan mencapai suatu tujuan tertentu dengan suatu kelompok orang. Manajemen telah banyak disebut sebagai seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini yang dikemukakan oleh Mary Parker Follet, mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai pekerjaan yang diperlukan, atau dengan kata lain dengan tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan itu sendiri.⁵

2. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen, sebagaimana diterangkan oleh Nickels, McHugh and McHugh, terdiri dari empat fungsi, yaitu⁶:

⁴Munir, *Manajemen Dakwah...*, hal. 10.

⁵Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis...*, hal. 110.

⁶Nickels, McHugh and McHugh dalam Erni Tisnawati sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 8.

- a. Perencanaan atau *Planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Di antara kecenderungan dunia bisnis sekarang, misalnya, bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global, dan lain sebagainya.
- b. Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang cepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- c. Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- d. Pengendalian dan Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.⁷

⁷Erni Tisnawati sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 8.

Para pakar ataupun ahli manajemen dalam membagi fungsi manajemen itu ada bermacam-macam jenis. Walaupun bila kita perhatikan dengan seksama tidak ada perbedaan yang prinsip hanya saja terletak pada penekanan masing-masing.

- a) George Terry, fungsi-fungsi manajemen adalah *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.
- b) Henry Fayol, fungsi-fungsi manajemen diantaranya adalah *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating dan Controlling*.
- c) Lindal F. Urwick, ada enam fungsi manajemen, diantaranya *Forecasting, Planning, Organizing, Commanding, Coordinating dan Controlling*.
- d) Luther Gulick, mengemukakan tujuh macam fungsi manajemen yang terkenal dengan POSDCORB yaitu *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, dan Budgeting*.⁸
- e) James A.F. Stone dan Richard W. Griffin, mengemukakan fungsi-fungsi manajemen diantaranya *Planning, Organizing, Leading, dan Controlling*.
- f) Koontz & O'Donnel, fungsi-fungsi manajemen diantaranya *Planning, Organizing, Staffing, Directing, dan Controlling*.
- g) Nickels, McHugh & McHugh, fungsi-fungsi manajemen diantaranya *Planning, Organizing, Directing, dan Controlling*.
- h) Ernest Dale, fungsi-fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Innovating, Representing dan Controlling*.⁹

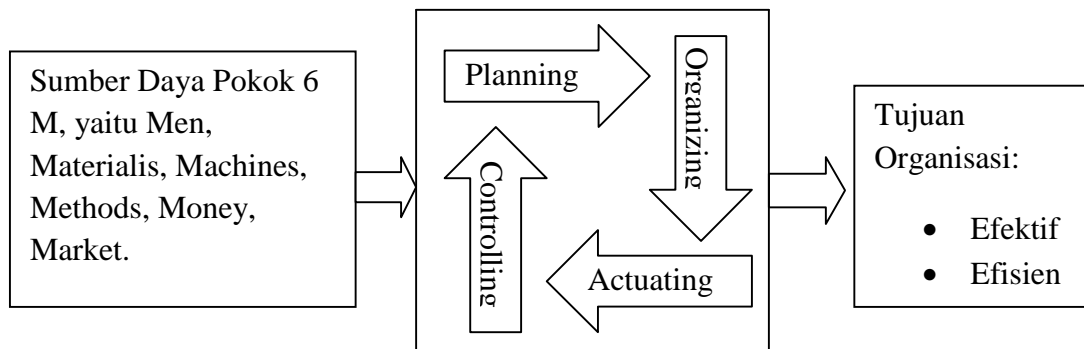
Dan masih banyak lagi pendapat pakar-pakar manajemen yang lain tentang fungsi-fungsi manajemen. Dari fungsi-fungsi manajemen tersebut pada dasarnya

⁸A. W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 13-14.

⁹Erni Tisnawati sule, *Pengantar Manajemen...*, hal. 9.

harus dilaksanakan oleh setiap manajer secara berurutan supaya proses manajemen itu diterapkan dengan baik.¹⁰

Adapun secara sederhana fungsi-fungsi manajemen yang sering digunakan yaitu:



Gambar diatas menerangkan bahwa fungsi-fungsi manajemen diperlukan agar seluruh sumber daya organisasi dapat dikelola dan dipergunakan secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.¹¹

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi paling awal yang merupakan pedoman kearah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan perencanaan ini dapat dikurangi ketidakpastian, lebih bisa mengarahkan perhatian pada tujuan dan lebih memudahkan dalam pengawasan.¹²

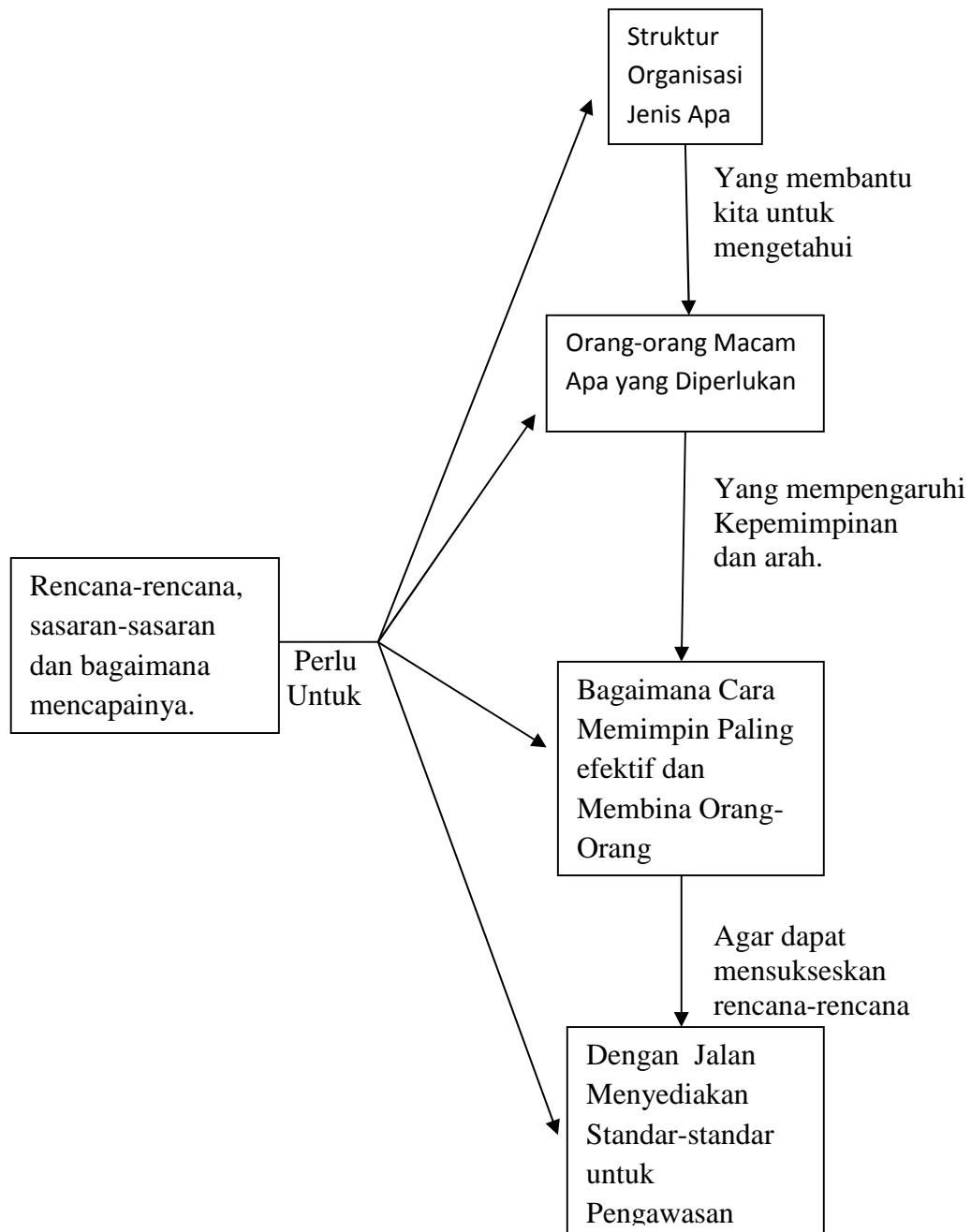
Harold Koontz/Cyrl O'Donnel menganggap bahwa rencana-rencana merupakan landasan bagi manajemen, dan untuk menerangkan pernyataan tersebut mereka mengemukakan gambar berikut:¹³

¹⁰A. W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen...*, hal. 13-14.

¹¹Erni Tisnawati sule, *Pengantar Manajemen...*, hal. 10-11.

¹²Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis...*, hal. 115.

¹³Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 183.



Dalam perencanaan ini (*Planning*) termasuk menentukan tujuan, strategi yang akan digunakan dan mengembangkan perencanaan tersebut untuk koordinasi kegiatan. (Stephen P. Robbins).¹⁴

¹⁴Stephen P. Robbins dalam Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis...*, hal. 115.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Apabila serangkaian kegiatan telah disusun dalam rangka mencapai tujuan organisasi, maka untuk pelaksanaan atau implementasi kegiatan tersebut harus diorganisasikan.¹⁵

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Dengan demikian adalah suatu hal yang logis pula apabila pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang kuat.¹⁶

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar diperoleh bentuk struktur organisasi yang efisien, yaitu:

- a) Adanya spesialisasi dan pembagian pekerjaan.
- b) Adanya pendelegasian wewenang yang jelas.
- c) Adanya rentang kendali yang sesuai dengan kemampuan supervise seseorang
- d) Adanya proses pendelegasian dan pengintegrasian.
- e) Adanya unsur lini dan staff.¹⁷

¹⁵Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 122.

¹⁶Munir, *Manajemen Dakwah...*, hal. 117.

¹⁷Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis...*, hal. 117.

3) Menggerakkan (*Actuating*)

Actuating berhubungan dengan aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka suka melaksanakan usaha-usaha kearah pencapaian sasaran-sasaran tertentu. Hal tersebut kiranya juga terungkap dalam definisi yang dikemukakan oleh G.R Terry “*Actuating is getting all the members of the group to want to achieve and strive to achieve mutual objectives because they want to achieve them*”.¹⁸

Tindakan perencanaan serta pengorganisasian belumlah akan memberikan hasil nyata, sebelum kita melaksanakan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengannya.¹⁹

4) Pengawasan (*Controlling*)

Ada macam-macam fungsi manajemen diantaranya *Controlling* yang menduduki kedudukan penting. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses manajemen diselesaikan apabila pengawasan telah dilaksanakan. Pengawasan berhubungan dengan persoalan-persoalan sebagai berikut:

- a) Membandingkan kejadian-kejadian dengan rencana-rencana yang sebelumnya dibuat.
- b) Mengadakan koreksi-koreksi yang perlu dilakukan apabila kejadian-kejadian dalam kenyataan ternyata menyimpang dari rencana-rencana.

Maka pengawasan dapat kita nyatakan sebagai proses, dimana pihak manajemen melihat apakah yang telah terjadi sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi. Apabila tidak demikian halnya maka diadakan penyesuaian-penyesuaian yang perlu dilakukan.

¹⁸G.R. Terry, *Principles Of Managemen...*, hal. 435.

¹⁹Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen...*, hal. 196.

Berbicara tentang pengawasan pada umumnya, maka dapat dikatakan bahwa “perencanaan yang jelas merupakan suatu syarat pokok pengawasan secara efektif”. Tanpa adanya perencanaan berarti tidak terdapat adanya pengawasan. Adapun faktor-faktor yang mengharuskan adanya pengawasan sebagai berikut:

- a) Sasaran-sasaran individual dan organisatoris biasanya berbeda, maka dengan demikian diperlukan adanya pengawasan untuk memastikan bahwa anggota-anggota bekerja kearah sasaran-sasaran organisatoris.
- b) Pengawasan diperlukan, disebabkan oleh karena terdapat adanya suatu keterlamabatan antara waktu sasaran-sasaran dirumuskan dan sewaktu mereka direalisasi.²⁰

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam fungsi pengawasan (*Controlling*) yaitu:

- 1) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indicator yang telah ditetapkan.
- 2) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- 3) Melakukan berbagai alternative solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan target bisnis.²¹

Adapun fungsi operasional dari Manajemen, diantaranya: Manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi, manajemen pemasaran dan manajemen keuangan.²²

²⁰Ibid. Hal. 226-228.

²¹Erni Tisnawati sule, *Pengantar Manajemen...*, hal. 12.

²²Ibid. Hal. 13.

B. Panti Sosial

Panti Asuhan adalah salah satu lembaga sosial yang mendidik dan membina anak yang memiliki masalah sosial seperti kemampuan ekonomi, kurangnya salah satu orang tua atau bahkan kedua-duanya, sehingga lingkungan keluarga tidak lagi dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang membuat mereka merasa tidak memiliki masa depan yang jelas. Melalui panti asuhan anak-anak diasuh, dibina, dan di didik dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat mengembalikan kepercayaan diri berdasarkan pengetahuan dan berbagai kreativitas yang dipelajari sehingga anak-anak merasa memiliki masa depan yang jelas.²³

Setiap anak lahir dalam keadaan yang tidak sempurna, karena itu melalui pembentukan pribadi, pandangan pribadi serta sikap pribadi ditengan-tengah lingkungan tempat dimana seseorang berada lahir berdasarkan pengetahuan dan pengalaman, sehingga anak memiliki pandangan dan keyakinan terhadap dirinya baik yang bersifat positif maupun negative.

Kemandirian merupakan sikap diri yang tanpa menggantungkan diri dengan orang lain, memandang manusia sebagai suatu kesatuan jasmani dan rohani yang sempurna untuk dapat direalisasikan dalam kehidupan. Dengan demikian kemandirian yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek jasmani dan rohani yang dituangkan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.²⁴

C. Dakwah

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan,

²³Darmayekti, *Pembentukan Pribadi Melalui Pembelajaran*, (Jakarta: Raneka Cipta, 2006), hal. 21.

²⁴Paulo, *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hal. 3.

permohonan dan permintaan. Sedangkan secara terminologis pengertian dakwah yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat.²⁵ Sementara itu, para ulama memberikan definisi yang bervariasi, antara lain:

1. Ali Mahfudz mengatakan bahwa makna dakwah ialah adanya suatu proses yang mengandung dorongan kepada orang lain agar orang lain itu berbuat baik dan mendapat petunjuk, melaksanakan perbuatan makruf menjauhi perbuatan munkar sebagai jaminan untuk mendapat keberuntungan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.²⁶
2. Bakhial Khauli mengatakan dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.²⁷
3. Nasarudin Latif mengatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiah.²⁸
4. Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.

²⁵Munir, *Manajemen Dakwah...*, hal. 17.

²⁶Ali mahfuz, *Hidayat al-Mursyidin ila Thuruq al-Wa'zi wa al-Khitabah*, (Beirut: Dar al-Ma'arif, tt.), hal. 17.

²⁷Ghazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah*, (Malaysia: Nur Niaga SDN, BHD, 1996), Cet. I, hal.5.

²⁸H.M.S. Nasarudin Latief, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: PT. Firma Dara, 1971), hal.11.

5. A. Hasymi mengatakan dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat islam, yang terlebih dahulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.²⁹
6. Masdar Helmi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amr ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁰
7. Quraish Shihab menulis pengertian dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau mengubah suatu situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.³¹

Meskipun definisi-definisi diatas terlihat dengan redaksi yang berbeda-beda namun dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah kewajiban setiap muslim yang harus dilakukan secara berkesinambungan, yang bertujuan akhir mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar yakni untuk membawa manusia mengabdikan kepada Allah SWT secara total. Sebagai suatu aktivitas, dakwah dakwah berupaya mengubah suatu situasi tertentu kepada situasi yang lebih baik menurut ajaran islam. Dengan kata lain dakwah berarti menyampaikan konsepsi islam kepada manusia mengenai pandangan dan tujuan hidup di dunia ini.³²

Predikat Rasul bagi Nabi Muhammad Saw, maknanya menyatu dengan salah satu sifat dari 4 sifat mulianya yang disebut *tabligh*, konsekuensi Nabi sebagai

²⁹A. Hasymi, *Dustur Dakwah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), Cet. III, hal. 17.

³⁰Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pengembangan*, (Semarang: CV Toha Putra, 1973), hal.31.

³¹Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), hal. 194.

³²Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 29.

Rasulullah (utusan Allah) harus menyampaikan pesan-pesan Allah kepada umatnya agar menaati ajaran-ajaran-Nya dan tidak melanggar larangan-larangan-Nya.

Hakikat dakwah ialah amar ma'ruf dan nahi munkar dengan demikian maka segala bentuk perintah untuk melakukan kebaikan atau berbuat sesuatu kebaikan atau segala bentuk larangan dari keburukan atau menghindari dari keburukan disebut dakwah. Pengertian global ini didasarkan pada ayat 104 dan ayat 110 surat Ali Imran.³³

1. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” yang berarti melalui dan “hodos” yang berarti jalan atau cara.³⁴ Dengan demikian dapat kita artikan metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang Da'i (Komunikator) kepada Mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.³⁵

Bentuk-bentuk metode dakwah:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu

³³Tim Penulis Dosen Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Ilmu Dakwah Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, (Medan: Monora, 2000), hal. 94.

³⁴Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 61.

³⁵Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Madia Pratama, 1997), hal. 43.

Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl: 125)

a. Al-Hikmah

M. Abduh berpendapat bahwa hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah didalam tiap-tiap hal.

b. Al-Mau'idzatil Hasanah

Kata al-Mau'idzatil berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan-idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan. Mau'idzah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan pengajaran kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat..

c. Al-Mujadalah Bi al-Lati Hiya ahsan

Dari segi etimologis lafazh mujadalah terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna memintal, melilit. Dari segi istilah al-Mujadalah (al-Hiwar) berarti upaya tukar pendapat yang diajukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.³⁶

2. Unsur-unsur dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah:³⁷

³⁶Munzir Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 21.

³⁷Munir, *Manajemen Dakwah...*, hal. 21.

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/ lembaga.

b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

c. Maddah (Materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

- 1) Masalah akidah (keimanan)
- 2) Masalah syariah
- 3) Masalah muamalah
- 4) Masalah akhlak

d. Wasilah (Media) Dakwah

Wasilah (Media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Hamzah ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu:

- 1) Lisan, adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat membentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.

- 2) Tulisan, adalah media dakwah melalui tulisan buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat (korespondensi) spanduk dan sebagainya.
- 3) Lukisan, adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audiovisual, adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau kedua-duanya. Seperti televisi, film slide, OHP, internet dan sebagainya.
- 5) Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengar oleh mad'u.³⁸

e. Thariqah (Metode) Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah.

f. Atsar (Efek) Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu maka akan timbul respon dan efek (atsar) pada mad'u (penerima dakwah)³⁹

3. Sarana Dakwah.

Sarana dakwah yaitu segala sesuatu yang dipergunakan atau menjadi penunjang dalam berlansungnya pesan dari komunikan (da'i) kepada kalayak. Atau dengan kata lain bahwa segala sesuatu yang dapat menjadi penunjang/alat dalam

³⁸Munir, *Manajemen Dakwah...*, hal. 32.

³⁹Ibid. Hal. 34.

proses dakwah yang berfungsi mengefektifkan penyampaian ide (pesan) dari komunikator (da'i) kepada komunikan (khalayak).

Macam-macam sarana dakwah yang pernah dilakukan pada masa Rasulullah dalam melaksanakan misi dakwah diantaranya:

a. Surat menyurat

Surat adalah suatu media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak ke pihak lain. Surat merupakan lembaran kertas yang ditulis atas nama pribadi penulis atau atas nama kedudukannya dalam organisasi untuk berbagai kepentingan.

Salah satu media yang digunakan dalam menyampaikan visi dakwah islam pada masa Rasulullah ialah surat.

عن ابن أسحاق نص كتاب كتبه النبي صلى الله عليه وسلم ألقى النجاشي بسم الله الرحمن الرحيم. هذا كتاب من الأصم عظيم الحبشة، سلام على من اتبع الهدى، وأمن بالله ورسوله، وشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، لم يتخذ صاحبه ولا ولداً، وأن محمداً عبده ورسوله، وأدعوك بدعاية الإسلام. أنا رسوله فأسلم تسلم

Artinya: *“Dari Ibnu Ishak menceritakan tulisan Nabi SAW kepada Najasi “Bismillah hirahmaanirrahim, ini adalah sebuah tulisan dari Muhammad utusan Allah kepada Najasi penguasa Habasyah yang mulia, keselamatan bagi siapa yang mengikuti petunjuk dan beriman kepada rasul-Nya dan bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah yang maha esa tiada sekutu baginya, tidak mengambilkannya seorang teman dan anak, dan sesungguhnya Muhammad hamba dan utusan-Nya, dan saya*

menyerumu dengan seruan islam, maka sesungguhnya saya adalah utusan Allah, maka masuk islamlah kamu niscaya kamu selamat (HR.Baihaki)

Menurut Al-Mubarakfury pada awal-awal tahun keenam ketika Rasulullah kembali dari perjanjian Hudaibiyah, Rasulullah menulis surat ini kepada raja Habasyah seraya mengajaknya untuk masuk islam.⁴⁰ Dapat disimpulkan bahwa sarana yang digunakan Rasulullah pada saat itu adalah surat dalam misinya menyampaikan ajaran islam.

b. Nikah

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمِدَ اللَّهَ , وَأَثْنَى عَلَيْهِ ,
فَلَيْسَ مِنِّي) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ , , ,

Artinya: “*Dari Anas Ibnu Malik Radliyallahu ‘anhu bahwa Nabi SAW setelah memuji Allah dan menyanjung-Nya bersabda: “tetapi aku shalat, tidur, berpuasa, berbuka dan mengawini perempuan. Barangsiapa membenci sunnahku, ia tidak termasuk ummatku.” (HR. Muttafaqun Alahi)⁴¹*

Menurut Drs. Ahmad Yani, Ketua LPPD Khairu Ummah, pernikahan bisa menjadi sarana dakwah yang efektif. Karenanya Rasulullah saw diperintahkan untuk menikah lagi dengan beberapa wanita untuk membuka jalur dakwah dan menguatkan bangunan dakwah yang sudah ada. Oleh karena itu, pernikahan tidak hanya kita pahami sebagai bertemunya dua orang lelaki dan perempuan, tetapi juga

⁴⁰Shafy arahman Al-mubarakfury, *Ar-rahiq Al-makhtum*, (Kairo: daraul wafa’, 1999), hal. 304.

⁴¹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim*, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2010) Jilid 2, hal. 705.

mempertemukan dua keluarga besar, bahkan bisa jadi dua suku dan bangsa yang sangat potensial bagi penguatan dakwah. Dalam konteks inilah, dakwah keluarga harus dilakukan dengan menggunakan sarana yang ada dan momentum yang tidak boleh berlalu begitu saja.

c. Jihad fi sabilillah

Abuya Sheikh Imam Ashaari Muhammad at-Tamimi, dalam bukunya bertajuk *Aqidah Mukmin I* telah mentakrifkan arti perjuangan jihad *fisabilillah* (dalam waktu aman) adalah sebagaimana berikut: Perjuangan jihad *fisabilillah* ialah perjuangan yang benar-benar kerana Allah dan untuk Allah semata-mata. Ia nya benar-benar satu jihad menegakkan agama Allah dan hukum-hukum Allah samata melibatkan yang wajib, yang sunat, yang makruh maupun yang haram. Mana-mana hukum yang harus diperjuangkan agar menjadi ibadah.

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (جَاهِدُوا الْمُشْرِكِينَ بِأَمْوَالِكُمْ ,
وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ ,

Artinya: “*Dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda: "Berjihadlah melawan kaum musyrikin dengan hartamu, jiwamu dan lidahmu." (Riwayat Ahmad dan Nasa'i. Hadits shahih menurut Hakim).*

Dengan syarat dan ketentuan yang sesuai dengan syariat, jihad adalah cara efektif untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh penjuru dunia. Hal ini sangat nampak pada sejarah Islam masa lalu yang mencapai zaman keemasan. Islam tersebar ke Timur dan Barat dunia melalui amalan besar ini, jihad fi sabilillah.

d. Mimbar

ليه وسلم وهو على الممبر يقول ألا إن : . . .

Artinya: “*Dari ‘uqbah bin amir ra, berkata saya mendengar rasulullah SAW bersabda sedang beliau di atas mimbar ketahuilah sesungguhnya kekuatan itu dalam memanah, ketahuilah sesungguhnya kekuatan itu dalam memanah, ketahuilah sesungguhnya kekuatan itu dalam memanah (HR.Muslim).*”⁴²

e. Khutbah

Khutbah adalah pesan atau nasihat-nasihat agama yang disampaikan dengan memperlihatkan rukun dan tata cara tertentu. Orang yang menyampaikan khutbah disebut Khatib.

وَعَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا (أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي الْخُطْبَةِ يَقْرَأُ آيَاتٍ مِنَ الْقُرْآنِ، وَيُذَكِّرُ النَّاسَ) وَأَصْلُهُ فِي مُسْلِمٍ .

Artinya: “*Dari Jabir Ibnu Samurah bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam pada saat khutbah membaca ayat-ayat Qur'an untuk memberi peringatan kepada orang-orang. Riwayat Abu Dawud dan asalnya dalam riwayat Muslim.*”

Khutbah ini meliputi khutbah Jumat maupun khutbah ‘Ied. Dengan wasilah ini sang da’i bisa memberikan pengarahan kepada umatnya, baik dalam masalah akidah, tauhid, ibadah, akhlak, maupun muamalah yang dibutuhkan umat. Dia juga bisa meluruskan beragam paham dan aliran yang menyimpang dan membahayakan umat.

⁴² Ibnu hajar al-asqalani. *Bulughul maram*. (Surabaya: mahkota), hal. 298.

Khutbah merupakan sarana dakwah yang dinilai sangat efektif dalam menyampaikan ajaran islam, karena antara da'i dan mad'u bertemu atau bertatap langsung, hal ini menjadi salah satu kelebihan media khutbah dalam penyebaran islam.

2. Prinsip Dakwah.

Meyakini bahwa dakwah adalah bagian dari pengalaman ajaran agama, maka prinsip-prinsip dakwah itu sendiri telah ditetapkan dalam ajaran agama. Diantaranya:

- a. *La ikraha fi al-din*
- b. *Ud'u ila sabili rabbika bi al-hikmati wa al-maw'izhati al-hasanati wa jadilhum bi allati hiya ahsan*
- c. *Qawlun ma'rufun khayrun min sadaqatin yatba'uha aza*
- d. *Khatibu al-nasa' 'ala qadri 'uqulihim*
- e. *Ahsin ila al-nasi tasta'bid quluhum*
- f. *Qul al-haqqa walau kana murra*
- g. *Ballighu 'anni walau ayah*
- h. *La yarham Allahu man la yarham al-nas (H:B.M.Msh. h.386)*
- i. *Kasus dalam sirah: Nabi Muhammad selalu mendakwahkan pamannya Abu Thalib untuk mengucapkan dua kalimah syahadah.⁴³*

D. Pembinaan

Pembinaan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna memperoleh hasil yang baik. Adapun pembinaan yang dimaksud dalam

⁴³ Tim Penulis Dosen Fakultas Dakwah Iain Ar-Raniry Banda Aceh, *Ilmu Dakwah Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya...*, hal. 3.

pembahasan ini adalah suatu usaha untuk pembinaan kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggungjawab, atau suatu usaha perlindungan dalam bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih tepat untuk membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri, pengaruh itu datanganya dari orang dewasa (diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku pintar hidup sehari-hari, bimbingan dan nasehat yang memotivasinya agar giat belajar), serta ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Menurut Yurudik Yahya, pembinaan adalah suatu bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang. Kepribadian yang dimaksud mencapai aspek cipta, rasa dan karsa. Istilah pembinaan atau berarti “pendidikan” yang merupakan pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu serta membentuk kepribadiaanya sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan

E. Remaja dan masalah putus sekolah (Drop Out)

Masa remaja merupakan peralihan dari kanak-kanak ke masa dewasa yang diikuti dengan perubahan fisik dan psikis yang biasa disebut dengan pubertas.

Masa remaja terdiri dari masa remaja awal (10-14 tahun), masa remaja pertengahan (14-17 tahun), masa remaja akhir (17-19 tahun).

Yang dimaksud dengan remaja awal (*early adolescence*) adalah masa yang ditandai dengan berbagai macam perubahan tubuh yang cepat, sering mengakibatkan kesulitan dalam menyesuaikan diri, dan pada saat ini remaja mulai mencari identitas diri. Remaja menengah (*middle adolescence*) ditandai dengan bentuk tubuh yang sudah menyerupai orang dewasa. Oleh karena itu, remaja sering kali diharapkan dapat berperilaku seperti orang dewasa, meskipun belum siap secara psikologi. Pada masa ini sering terjadi konflik, karena remaja sudah mulai ingin bebas mengikuti teman sebayanya yang erat kaitannya dengan pencarian identitas, sedangkan dilain pihak mereka masih tergantung dengan orang tua. Remaja akhir (*late adolescence*) ditandai dengan pertumbuhan biologis yang sudah melambat, tetapi masih berlangsung ditempat-tempat lain. Emosi, minat, konsentrasi, dan cara berfikir remaja akhir mulai stabil. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah sudah mulai meningkat.⁴⁴

Hurlock mengemukakan berbagai ciri dari remaja sebagai berikut:

1. Masa remaja adalah masa peralihan

Yaitu peralihan dari satu tahap perkembangan ke perkembangan berikutnya secara berkesinambungan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan seorang dewasa. Masa ini merupakan masa yang sangat strategis, karena member waktu kepada remaja untuk membentuk gaya hidup dan menentukan pola perilaku, nilai-nilai, dan sifat-sifat yang sesuai dengan yang diinginkannya.

2. Masa remaja adalah masa terjadinya perubahan

⁴⁴Tim Penulis Poltekes Depkes Jakarta I, *Kesehatan Remaja, Problem dan Solusinya*, (Jakarta: Selemba Medika, 2012), hal. 66.

Sejak awal remaja, perubahan fisik terjadi dengan pesa, perubahan perilaku dan sikap juga berkembang. Ada empat perubahan besar yang terjadi pada remaja, yaitu perubahan emosi, peran, minat, pola perilaku (perubahan sikap menjadi ambivalen).

3. Masa remaja adalah masa yang penuh masalah

Masalah remaja sering menjadi masalah yang sulit untuk diatasi. Hal ini terjadi karena remaja belum terbiasa menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa meminta bantuan orang lain. Akibatnya, terkadang terjadi penyelesaian yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

4. Masa remaja adalah masa mencari identitas

Identitas diri yang dicari remaja adalah berupa kejelasan siapa dirinya dan apa peran dirinya di masyarakat. Remaja tidak puas dirinya sama dengan kebanyakan orang, ia ingin memperlihatkan dirinya sebagai individu, sementara pada saat yang sama ia ingin mempertahankan dirinya terhadap kelompok sebaya.

5. Masa remaja sebagai masa menimbulkan kekuatan

Ada stigma dari masyarakat bahwa remaja adalah anak yang tidak rapi, tidak dapat dipercaya, cenderung berperilaku merusak, sehingga menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja. Stigma ini akan membuat masa peralihan remaja ke dewasa menjadi sulit, karena orang tua yang memiliki pandangan seperti ini akan selalu mencurigai remaja, sehingga menimbulkan pertentangan dan membuat jarak antara orang tua dengan remaja.

6. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca matanya sendiri, baik dalam melihat dirinya maupun melihat orang lain, mereka belum melihat apa adanya, tetapi menginginkan sebagaimana yang ia harapkan.

7. Masa remaja adalah ambang masa dewasa

Dengan berlalunya usia belasan, remaja yang semakin matang berkembang dan berusaha memberi kesan sebagai seseorang yang hampir dewasa. Ia akan memusatkan dirinya pada perilaku yang dihubungkan dengan status orang dewasa, misalnya dalam berpakaian dan bertindak.⁴⁵

Putus Sekolah

Putus sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya. Misalnya seorang warga masyarakat/anak yang hanya mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar (SD) sampai kelas 5 (lima), disebut sebagai putus sekolah SD (belum tamat SD/tanpa STTB). Demikian juga seorang warga masyarakat yang ber-STTB SD kemudian mengikuti pendidikan di SMP sampai kelas 2 (dua) saja, disebut putus sekolah SMP, dan seterusnya.

Bila seorang warga masyarakat telah tamat SD/SMTP/SMTA/PT dan memiliki STTB/ijazah Negara yang sah, maka ia di sebut berpendidikan tertinggi

⁴⁵ Ibid. Hal. 67.

SD/SMTP/SMTA/PT, sehingga bila ia bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) ia memperoleh efek sipil sesuai undang-undang nomor 8 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian Republik Indonesia.

Masalah putus sekolah khususnya pada jenjang pendidikan rendah, kemudian tidak bekerja atau berpenghasilan tetap, dapat merupakan beban masyarakat bahkan sering menjadi pengganggu ketentraman masyarakat. Hal ini diakibatkan kurangnya pendidikan atau pengalaman intelektual, serta tidak memiliki keterampilan yang dapat menopang kehidupannya sehari-hari. Lebih-lebih bila mengalami frustrasi dan merasa rendah diri tetapi bersikap overkompensasi, bisa menimbulkan gangguan-gangguan dalam masyarakat berupa perbuatan kenakalan yang bertentangan dengan norma-norma sosial yang positif.⁴⁶

Masalah putus sekolah bisa menimbulkan ekses dalam masyarakat, karena itu penanganannya menjadi tugas kita semua. Khususnya melalui strategi dan pemikiran-pemikiran sosiologi pendidikan, sehingga para putus sekolah tidak mengganggu kesejahteraan sosial. Sekurang-kurangnya ada 3 (tiga) langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

- a. Langkah *preventif*: Membekali peserta didik dengan keterampilan-keterampilan praktis dan bermanfaat sejak dini, agar kelak bila diperlukan dapat merespon tantangan-tantangan hidup dalam masyarakat secara positif, supaya dapat mandiri dan tidak menjadi beban masyarakat, atau menjadi parasit dalam masyarakat.

⁴⁶ Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan, Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hal. 71.

Misalnya keterampilan-keterampilan kerajinan, jasa, perbengkelan, elektronika, PKK, fotografi, batik, dan lain sebagainya.

- b. Langkah pembinaan: memberikan pengetahuan-pengetahuan praktis yang mengikuti perkembangan/pembaruan zaman, melalui bimbingan dan latihan-latihan dalam lembaga sosial/pendidikan luar sekolah seperti LKMD, PKK, Klompencapir, Karangtaruna, dan sebagainya.
- c. Langkah tindak lanjut: memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mereka untuk terus melangkah maju melalui penyediaan fasilitas-fasilitas penunjang sesuai kemampuan masyarakat tanpa mengada-ada, termasuk membina hasrat pribadi untuk berkehidupan yang lebih baik dalam masyarakat. Misalnya memberikan penghargaan, bonus, keteladanan, kepahlawanan, dan sebagainya, sampai berbagai kemudahan untuk melanjutkan studi dengan program Belajar Jarak Jauh (BJJ), seperti universitas terbuka, sekolah terbuka, dan sebagainya. Juga melalui koperasi dengan berbagai kredit (KIK, KCK, Kredit Profesi, dan sebagainya).⁴⁷

⁴⁷Ibid. Hal. 72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller memberi pengertian bahwa penelitian kualitatif sebagai tradisi penelitian yang tergantung pada pengamatan sesuai dengan orang-orang disekitar objek penelitian dalam bahasa dan peristilahan sendiri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian karya ilmiah ini adalah di UPTD Rumah Sejahtera Jroh Naguna Jln. P.Nyak Makam No. 35 Kelurahan Kota Baru Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Penulis memilih lokasi ini karena penulis tertarik dengan objek yang akan diteliti yaitu membina remaja putus sekolah, di mana pada panti asuhan lain mereka memfasilitasi anak asuh dengan pendidikan formal sampai ke jenjang SMA tetapi disini mereka memberikan pembinaan keterampilan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: wawancara (interview), pengamatan (observation), dan studi dokumentasi.

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer. Observasi dilakukan dengan cara mengamati obyek yang merupakan sumber utama data.¹

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dari para responden dalam usaha memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, langkah-langkah yang ditempuh dalam wawancara adalah menyusun daftar wawancara dan kemudian menemui responden serta mengadakan dialog sesuai dengan pedoman wawancara, kemudian dicatat dengan menggunakan alat yang sudah disediakan. Penulis melakukan wawancara dengan seksi Pembinaan, seksi Pelayanan dan Penyantunan, Staf Subbag Tata usaha dan Remaja Putus Sekolah.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisi dalam penelitian ini. Kajian dokumen ini seperti yang di definisikan oleh Barelson (dalam Guba dan Lincoln, dikutip oleh Lexy)² sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif dan sistematis tentang manifestasi komunikasi.

¹Ronny Kountur, *Metode penelitian*, (Jakarta: PPM, 2009), hal. 185-190.

²Lexy Meloerg, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hal.

D. Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan cara tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan perlu dipecahkan oleh kelompok-kelompok, serta diperas demikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna agar bisa menjawab masalah.

Setelah data disusun dalam kelompok-kelompok serta hubungan-hubungan yang terjadi perlu pula dibuat penafsiran-penafsiran terhadap hubungan fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan fenomena-fenomena yang diluar penelitian tersebut. Berdasarkan analisis dan penafsiran yang dibuat, perlu pula ditarik kesimpulan-kesimpulan yang berguna, serta implikasi-implikasi dan saran-saran untuk kebijakan selanjutnya.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³

³Prof dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Cet ke 18*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna

Unit pelaksanaan teknis dinas (UPTD) panti sosial Meuligoe Jroh Naguna bidang kesejahteraan pembinaan anak/remaja putus sekolah yang didirikan pada Tahun Anggaran 1978/1979 di bawah Depsos RI dengan nama Panti Penyantunan Anak/Panti Karya Taruna (PPA/PKT). Kemudian pada tahun 1994 PPA/PKT berganti nama menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Jroh Naguna Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Sosial RI Nomor: 22/HUK/KEP/1994.

Dengan berlakunya otonomi daerah pada tahun 2001, bergabung Kanwil Depsos dengan Dinas Sosial Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam maka digabungkan PSBR Jroh Naguna dengan PSTW Meuligoe Ulee Kareng sehingga berubah nama menjadi UPTD Panti Sosial Meuligoe Jroh Naguna (PSMJ) Banda Aceh sesuai SK Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam No. 53/ Tahun 2001 Tanggal 28 November 2001. Dengan esolan III/a yang sebelumnya esolan IV.¹

Pada tanggal 26 Desember 2004 terjadi gempa bumi dan gelombang Tsunami yang menelan banyak korban jiwa dan harta benda, Menteri sosial RI menginstruksikan kepada UPTD Sosial Meuligoe Jroh Naguna untuk sementara berubah fungsi menjadi tempat penampungan anak-anak korban Tsunami.

¹Dokumen UPTD rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

UPTD Panti Sosial Meuligoe Jroh (PSMJ) Naguna kembali mengganti nama menjadi UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna (RSJN) sesuai peraturan Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 29 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas pada Dinas Sosial Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas-tugas umum pemerintah khususnya pembangunan kesejahteraan sosial yaitu: Pembinaan Remaja Putus sekolah.² Sesuai Pasal 27 Ayat 2 UUD 1945 menegaskan bahwa “Tiap-tiap Warga Negara Berhak Atas Pekerjaan dan Penghidupan yang Layak Bagi Kemanusiaan.”³

UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna sudah memberikan pembinaan dan pelayanan kepada remaja putus sekolah.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud

- 1) Memberikan motivasi hidup melalui pendidikan keterampilan serta bimbingan fisik, mental, sosial yang berkelanjutan.
- 2) Membina para remaja yang tidak dapat melanjutkan pendidikan baik ke tingkat SLTP dan SLTA maupun ke tingkat Universitas sehingga dengan adanya keterampilan yang dimiliki masih tetap menunjang kualitas hidup para remaja itu sendiri.

Tujuan

- 1) Untuk dapat terpenuhi kebutuhan dalam memberi pelayanan dan pembinaan kepada anak-anak remaja putus sekolah secara efektif dan efisien.

²Dokumen UPTD rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

³Undang-Undang No. 27 Tahun 1945, tentang warga Negara.

- 2) Memberikan kesempatan kepada para remaja untuk mendapatkan pendidikan keterampilan agar terciptanya lapangan kerja mandiri yang menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat luas.

3. Dasar Pelaksanaan

- 1) Undang-Undang dasar 1945 pasal 34 tentang Fakir Miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh Negara.
- 2) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pembentukan Provinsi Aceh.
- 3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.
- 4) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- 5) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah.
- 6) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.
- 7) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 9) Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 5 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Sosial, Lembaga Tehnis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- 10) Qanun Provinsi Nanggroe aceh Darussalam Nomor 1 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Keuangan Aceh.
- 11) Keputusan Gubernur Nommor: 53 Tahun 2001 Tanggal 28 November 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasidan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh di Lingkungan Dinas Sosial Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- 12) Dokumen Pelaksana Anggaran Satuan Kerja Perangkat Aceh (DPA-SKPA) Dinas Sosial Aceh Tahun 2013 Nomor: 1.13.1.13.01.19.11.5.2/DPA-SKPA/2011 Tanggal 05 Maret 2013.
- 13) Keputusan Gubernur Aceh Nomor: Ku.954.1/024/2013 Tanggal 07 Januari 2013 Tentang Penunjukkan/Penetapan Pejabat Pengguna Anggaran/Pengguna Barang,

Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang dan Bendahara pengeluaran pada Dinas Sosial Aceh Tahun anggaran 2013.⁴

4. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna sebagai lembaga terdepan dan berkelanjutan dalam pembinaan remaja putus sekolah di Aceh.

Misi

- 1) Memberikan pembinaan dan pelayanan kesejahteraan sosial dengan berbasis keterampilan.
- 2) Memberikan pembinaan dan pelayanan secara terpadu yang meliputi fisik, mental dan sosial.
- 3) Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka meningkatkan kapasitas kerja petugas sekolah
- 4) Meningkatkan kompetensi aparatur guna memaksimalkan pembinaan terhadap remaja putus sekolah.

B. Pembahasan

1. Manajemen yang diterapkan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh

Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Rumoh Sejahtera Jroh Naguna ini berada dibawah pengawasan Dinas Sosial Provinsi. Sumber pembiayaannya adalah

⁴Dokumen UPTD rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

APBA dimana jumlah anggarannya bersifat *fluktuatif* (tidak pasti). Untuk menjalankan kegiatan pada sebuah lembaga tentunya diperlukan manajemen.⁵

Setiap lembaga dalam dunia modern sekarang ini bisa dikatakan tidak ada suatu usaha manusia yang mampu mencapai tujuan yang diharapkan tanpa menggunakan Manajemen, baik itu berhubungan dengan ibadah maupun muamalah.

Panti sosial merupakan suatu lembaga yang bersifat *benefit oriented*, lembaga ini mengutamakan asas manfaat yang didalamnya juga menggunakan manajemen untuk melakukan segala aktifitas guna mencapai tujuan tertentu. Manajemen yang digunakan pada lembaga ini mengacu pada manajemen Dinas.

Dalam menjalankan aktifitas manajemen diterapkan fungsi-fungsi manajemen pada umumnya hanya saja berbeda pada sifatnya dimana manajemen umum bersifat *profit oriented* (asas keuntungan) sedangkan manajemen pada lembaga ini bersifat *benefit oriented* (asas manfaat). Adapun program yang dilakukan oleh UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna merupakan program jangka pendek sedangkan lembaga UPTD itu sendiri merupakan program jangka panjang.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan manajemen, dalam perencanaan itu dirumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan kedepan atau dengan kata lain perencanaan merupakan gambaran awal terhadap keberhasilan kegiatan dimasa yang akan datang.

⁵Hasil wawancara dengan Bapak, Wahyudi, A.Ks, M.Si, selaku KA. Subbag Tata Usaha pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

Unsur-unsur yang perlu ada dalam perencanaan antara lain: kebijaksanaan, prosedur, kemajuan yang diharapkan dan program. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan dan target kegiatan mulai dari proses perekrutan remaja-remaja putus sekolah sampai mereka dikembalikan lagi ketempat tinggal masing-masing.⁶
- 2) Merumuskan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dan target dari kegiatan tersebut.
- 3) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan.
- 4) Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target kegiatan.

Perencanaan yang dilakukan dalam proses perekrutan siswa/siswi yang akan dibina pada lembaga ini yaitu:

- a) Membuat proposal perihal perencanaan program dan anggaran.
- b) Menetapkan jumlah siswa/siswi yang akan dibina dalam waktu tertentu sesuai dengan anggaran yang ada.
- c) Menentukan waktu lamanya mereka dibina.
- d) Siswa/siswi yang akan dibina diseleksi terlebih dahulu pada kecamatan masing-masing, proses penyeleksian dilakukan oleh Bagian Pelayanan yang bekerja sama dengan TKSK (Tenaga Kerja Seleksi Kabupaten) di seluruh Aceh, masing-masing kabupaten akan mengirimkan sekitar 2-4 orang anak.

⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Asnah S. Sos, Selaku Staf Seksi Pelayanan dan Penyantunan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

- e) Setelah diseleksi maka dari pihak kabupaten memberitahukan kepada pihak UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna terkait anak-anak yang layak untuk dikirim sebagai siswa/i di UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna.
- f) Pada waktu yang telah ditentukan maka siswa/i tersebut akan di panggil untuk dibina pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.⁷

Disamping itu proses rekrutmen terhadap anak-anak yang akan dibina pada lembaga ini juga dilakukan dengan cara pemantauan langsung di lokasi, misalnya disimpang lima atau ditempat lainnya dalam kota banda aceh. Jika mereka melihat ada anak-anak putus sekolah yang berkeliaran atau bekerja seperti menjual koran, pengemis dan sebagainya. Langkah yang dilakukan oleh lembaga UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna ini yaitu mengumpulkan mereka, memberi pengarahan, kemudian menanyakan apakah mereka mau menjadi anak binaan pada lembaga itu atau tidak. Disini mereka mengupayakan agar anak-anak tersebut mau untuk dibina, akan tetapi juga tidak ada paksaan bagi mereka jika memang mereka tidak menyetujuinya.

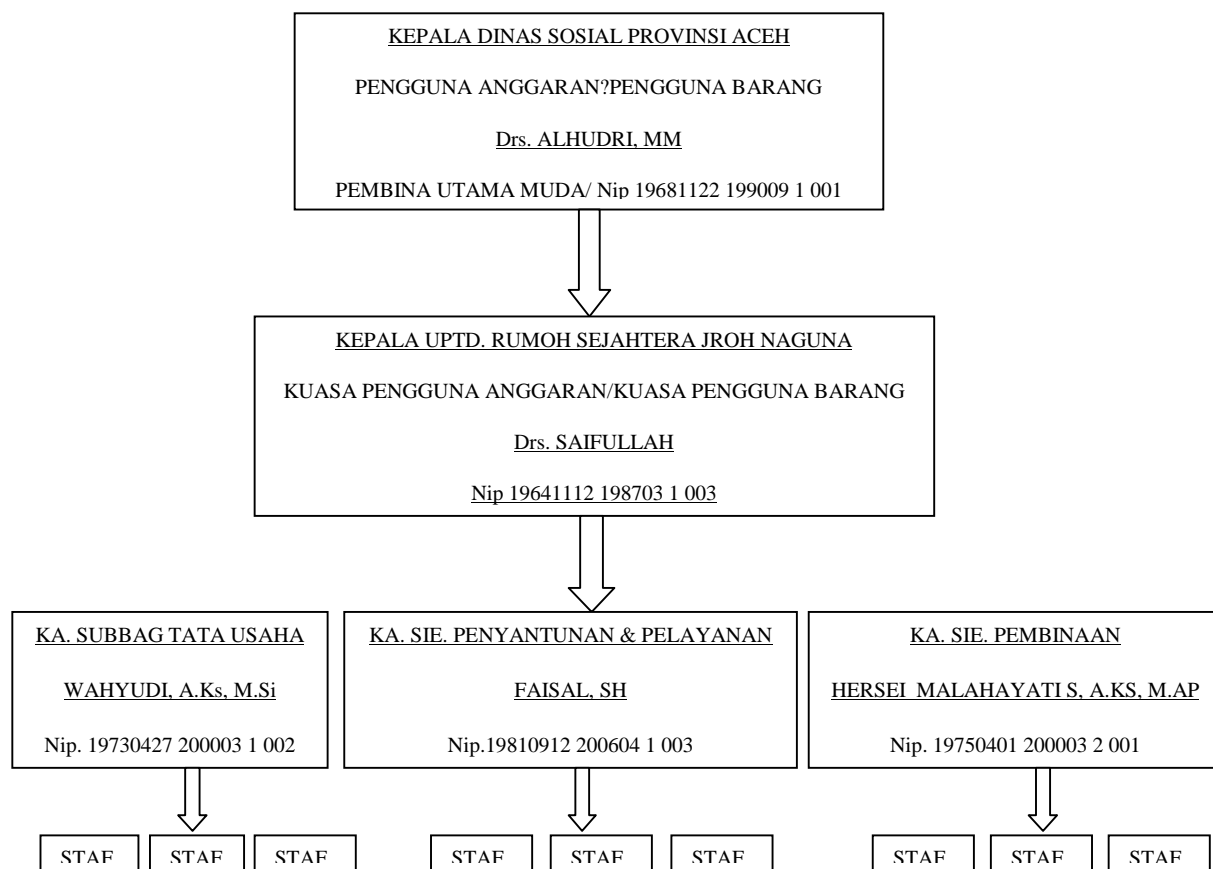
b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dilakukan setelah semua rencana tersusun dengan rapi, Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang mengelompokkan orang dan memberikan tugas yang akan dijalankan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pengorganisasian yaitu:

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Asnah S. Sos, Selaku Staf Seksi Pelayanan dan Penyantunan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

- 1) Adanya spesialisasi dan pembagian pekerjaan.
- 2) Adanya pendelegasian wewenang yang jelas.
- 3) Adanya rentang kendali yang sesuai dengan kemampuan supervise seseorang.
- 4) Adanya proses pendelegasian dan pengintegrasian.
- 5) Adanya unsur lini dan staff.

Sama halnya dengan lembaga-lembaga yang lain, UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh juga menerapkan fungsi Pengorganisasian dengan tujuan agar perencanaan yang telah disusun tahu kemana arahnya dan siapa yang membidangnya. Berikut adalah struktur pelaksanaan dan tanggung jawab pada kegiatan UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh⁸:



⁸Struktur Organisasi UPTD Rumoh sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

Dengan adanya pembagian pekerjaan itu maka akan muncul bagian-bagian didalam suatu organisasi atau lembaga.

c. Kepegawaian atau Staffing

Susunan kepegawaian (*Staffing*) merupakan fungsi manajemen untuk menyeleksi, menempatkan, melatih (*Training*), dan mengembangkan pegawai. Adanya faktor manusia dalam suatu organisasi menjadikan organisasi tersebut dinamis. Oleh karena itu fungsi penyusunan kepegawaian (*Staffing*) juga penting untuk dirumuskan. Jumlah pegawai pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna unit pembinaan remaja putus sekolah pada tahun anggaran 2015 sebagai berikut:

- 1) Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 23 Orang. Yang terdiri dari Kepala, delapan orang di Sub.Bag Tata Usaha, tujuh orang di bagian Pelayanan, dan tujuh orang di bagian Pembinaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 5.
- 2) Tenaga Honorer 25 orang.⁹
 - a) Bidang ADM 2 orang.
 - b) Operator Komputer 2 orang.
 - c) Guru Agama 2 orang.
 - d) Pengasuh 6 orang.
 - e) Petugas Medis 2 orang.
 - f) Petugas Masak 5 orang.
 - g) Satpam 4 orang.
 - h) Tenaga Supir 2 orang.
 - i) Petugas Kebun 2 orang.¹⁰

⁹Dokumen UPTD rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

d. Menggerakkan

Setelah perencanaan disusun dengan baik kemudian struktur organisasi telah ditetapkan, lalu baru kegiatan itu dijalankan. Adapun proses pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pembinaan.

e. Pengawasan

Kemudian ketika program sudah dijalankan baru dilakukan pengawasan. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan program-program yang telah ditetapkan dalam perencanaan dapat berjalan dengan semestinya, baik yang berkaitan dengan ruang belajar, kegiatan belajar mengajar sampai pada masalah-masalah yang ditimbulkan oleh siswa/siswi binaan.¹¹

Apabila terdapat masalah ketika program itu sedang dilaksanakan maka akan segera diatasi. Misalnya seperti kejadian siswa dalam rentang waktu beberapa hari setelah ia tiba dilokasi dan kegiatan sudah mulai dijalankan ada yang tidak betah kemudian meminta untuk dikembalikan lagi ke daerah asal maka oleh pihak UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna ini tidak ada hak untuk memaksa siswa tersebut agar tetap berada dilokasi tetapi dikembalikan ketempat asalnya.

Begitu juga apabila terjadi pelanggaran peraturan-peraturan oleh siswa/siswi maka langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

- 1) Memberi bimbingan atau pengarahan kepada siswa/i yang melanggar peraturan.
- 2) Apabila kejadian itu terjadi lagi untuk yang kedua kalinya maka akan diberikan surat perjanjian.

¹⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmi, Selaku Pegawai Kontak di Bidang Pembinaan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmi, Selaku Pegawai Kontrak di Bidang Pembinaan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

3) tetapi jika pelanggaran tersebut terjadi untuk yang ketiga kalinya maka siswa tersebut akan dikeluarkan (dikembalikan ke daerah asal).¹²

Bagi mereka yang dibina pada lembaga ini tidak dipungut biaya sedikitpun, tetapi seluruh kebutuhan mereka disediakan dan ditanggung oleh lembaga ini, contohnya seperti makan, kebersihan, perlengkapan mandi, perlengkapan sehari-hari, bahan praktek untuk belajar, termasuk pemberian uang saku dan transportasi.

UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna juga menyediakan beberapa fasilitas, diantaranya yaitu:

- a) Kantor
- b) Asrama
- c) Ruang Belajar dan Keterampilan
- d) Aula Serba Guna
- e) Rumah Ibadah
- f) Sarana Olahraga
- g) Taman
- h) Klinik Kesehatan
- i) Dapur Asrama
- j) Ruang Makan
- k) Pos Jaga/Keamanan
- l) Alat Transportasi

¹²Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmi, Selaku Pegawai Kontrak di Bidang Pembinaan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

2. Peran Panti Sosial UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Dalam Membina Remaja Putus Sekolah

UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada Remaja Putus Sekolah, guna penumbuhan dan pengembangan keterampilan sosial dan keterampilan kerja, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial sebagai anggota masyarakat aktif berpartisipasi secara produktif dalam pembangunan. Adapun faktor utama yang mengakibatkan mereka putus sekolah yaitu faktor ekonomi.¹³

Hal itu diperkuat lagi dengan pernyataan remaja angkatan 69 setelah dilakukan wawancara, 10 orang dari 20 remaja menyatakan bahwa mereka tidak bisa melanjutkan pendidikan karena masalah ekonomi dan berharap dengan adanya lembaga yang membina remaja putus sekolah ini akan menjadikan mereka anak-anak yang terampil, dan lebih mandiri untuk kedepan.¹⁴

Dalam proses pembinaan remaja putus sekolah biaya dibebankan pada APBA, sejak tahun 2010 sampai dengan 2016 rata-rata per tahun minimum 5 milyar maksimum 10 milyar.

a. Peran pendidikan

Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna dalam membina remaja putus sekolah yaitu dengan memberikan pendidikan yang tidak hanya dalam bentuk keterampilan saja tetapi juga didukung oleh pendidikan non

¹³Hasil Wawancara dengan Pak Faisal, SH. Selaku Kepala Seksi Pelayanan dan Penyantunan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna banda Aceh.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah Angkatan 69 Tahun 2016 pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

formal lainnya seperti pendidikan umum, memberikan pembinaan dan pelayanan secara terpadu yang meliputi fisik, mental dan sosial.

Untuk setiap tahunnya jumlah anak dan jurusan yang diterapkan berbeda-beda.¹⁵ Terkadang dalam satu tahun bisa saja tiga angkatan yang mendapat pembinaan seperti pada tahun 2015 lalu. tetapi ada juga yang hanya dua angkatan dalam satu tahun hal itu disebabkan oleh beberapa hal seperti jurusan yang mereka geluti, target akhir dan juga jumlah anggaran yang ada.¹⁶

Adapun jurusan yang tersedia di lembaga UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna ini diantaranya jurusan Menjahit dan Bordir yang ditujukan untuk perempuan, sedangkan jurusan untuk anak laki-laki yaitu seperti jurusan Las Karbit, Mobil Bensin, Mobil Solar, Montir Sepeda Motor, dan jurusan Elektro. Sedangkan untuk masa pembinaan antara laki-laki dengan perempuan di pisahkan.

Pembinaan terhadap remaja putus sekolah untuk tahun anggaran 2016 ini hanya ada dua angkatan saja yaitu angkatan ke 68 dan 69 dengan jumlah keseluruhan 60 orang remaja putus sekolah.¹⁷ Angkatan 68 terdiri dari 40 orang remaja laki-laki yang berasal dari seluruh Kabupaten di Aceh dengan 2 bidang keterampilan, yaitu 30 orang jurusan Las Karbit dan 10 orang jurusan Elektro. Mereka dibina selama 3 bulan dan terakhir mereka dibina pada bulan juni 2016 dengan usia rata-rata 15-21 tahun.¹⁸ Sedangkan untuk angkatan yang sedang berlangsung sekarang yaitu angkatan 69

¹⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Cicik Khalidah AR, A. Md, Selaku Staf Subbag Tata Usaha pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna banda Aceh.

¹⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmi, Selaku Pegawai Kontrak di Bidang Pembinaan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

¹⁷Hasil Wawancara dengan Pak Amir Selaku Pegawai Kontrak di Bagian Umum pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna banda Aceh

¹⁸Hasil Wawancara dengan Pak Muhammad Ihsan Selaku Pegawai Kontrak di Bidang Pelayanan Bagian Operator Komputer pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna banda Aceh.

terdiri dari 20 orang remaja putri dari seluruh Kabupaten di Aceh dengan usia rata-rata 15-21 tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel VI.1

Tabel IV.1

Jumlah dan kegiatan remaja putus sekolah pada tahun 2016

No	Tahun	Angkatan	Kegiatan	Jumlah	
				L	P
1.	2016	68	Las Karbit	30	-
		68	Elektro	10	-
2.	2016	69	Bordir	-	10
		69	Menjahit	-	10

Pembinaan yang akan dilakukan terhadap remaja angkatan ke 69 ini selama empat bulan dengan dua bidang keterampilan yaitu jurusan menjahit dan bordir, dalam jangka waktu empat bulan masa pembinaan mereka juga akan melakukan magang selama lebih kurang 1 bulan.¹⁹ Untuk lebih jelas mengenai jadwal kegiatan remaja angkatan 69 dapat dilihat pada tabel VI.2

¹⁹Susunan Jadwal Kegiatan Pembinaan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda aceh.

Tabel VI.2

Penerimaan Remaja Putus Sekolah Tahun 2016 Angkatan 69 Jurusan Menjahit dan Bordir

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Penerimaan	01 s/d 02 Agustus 2016.
2.	Orientasi	03 s/d 06 Agustus 2016.
3.	PBB	08 s/d 09 Agustus 2016.
4.	Pembukaan	10 Agustus 2016.
5.	Teori dan Praktek	
	a. Umum	11 s/d 20 Agustus 2016.
	b. Menjahit dan Bordir	22 Agustus s/d 29 Oktober 2016.
6.	PKL	01 s/d 28 November 2016.
7.	Rekreasi I	27 Oktober 2016.
8.	Rekreasi II	25 November 2016.
9.	Penutupan dan Penyerahan Toolkit	29 November 2016.
10.	Pemulangan	30 November 2016.

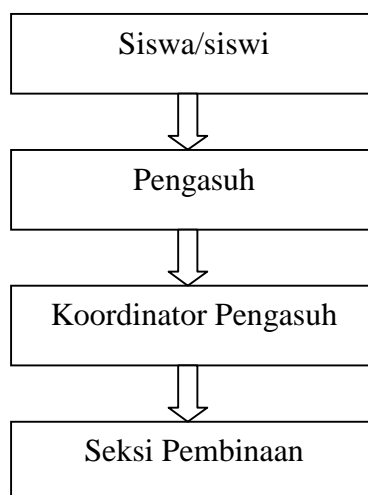
b. Peran Keagamaan

Selain dua jurusan pokok (Bordir dan Menjahit) remaja-remaja ini nantinya juga akan melakukan kegiatan penunjang lainnya seperti pengajian, belajar tajwid, fiqh fiqah dasar, serta pidato. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap malam. Disamping itu mereka juga melakukan shalat lima waktu secara berjamaah, untuk hari minggu di

isi dengan kegiatan senam pagi, gotong royong dan membersihkan asrama masing-masing.

Jika dalam proses pembinaan berlangsung ada diantara mereka yang sakit atau dalam keadaan kurang sehat akan ada petugas tertentu yang mengecek ke asrama, jika sakitnya tidak kurang dalam waktu singkat maka remaja tersebut akan dibawa ke klinik/layanan kesehatan. Namun apabila dalam rentang waktu tertentu tidak juga sembuh (penyakitnya semakin parah) maka dia akan dikembalikan ke daerah asal.²⁰

Adapun struktur pengawasan yang dilakukan dibidang pembinaan yaitu:



Setelah masa pembinaan selesai, satu hari sebelum dikembalikan mereka akan diberikan arahan dan penyerahan alat-alat untuk dibawa pulang sesuai dengan bidang yang mereka geluti pada saat mereka dalam pembinaan, sehingga ketika mereka kembali ketempat asalnya mereka bisa lebih mandiri dengan membuka usaha sendiri.²¹

²⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmi Selaku Pegawai Kontrak di Bidang Pembinaan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

²¹Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Asnah, S.Sos. Selaku Staf Seksi Pelayanan dan Penyantunan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna ini juga melakukan evaluasi setiap tahunnya dengan cara memantau perkembangan mereka melalui pihak Kabupaten yang dilanjutkan ke Kecamatan. Tujuan utama UPTD ini menjadikan anak-anak tersebut bisa berkembang mencapai kemandirian, mereka juga dituntut untuk membentuk *Kobel* (Kelompok Belajar) di daerah masing-masing agar apa yang mereka dapatkan bisa di aplikasikan. Untuk memudahkan mereka dalam mengembangkan usahanya mereka juga bisa meminta modal usaha kepada Dinas Sosial Provinsi dengan catatan mereka rutin memberikan laporan perkembangan usahanya setiap tahun kepada Dinas Sosial Provinsi.

3. Kendala Yang dihadapi UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna

Dalam melakukan suatu aktivitas tentu ada kendala-kendala yang akan dihadapi oleh sebuah instansi atau lembaga, kendala merupakan salah satu bentuk yang dapat menghambat proses berjalannya suatu program, apabila kendala-kendala tersebut tidak segera di atasi maka dampaknya akan dirasakan pada hasil dari suatu program. begitu juga yang terjadi pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna. Lembaga ini juga menghadapi kendala ketika menjalankan tugasnya dalam membina remaja putus sekolah, diantaranya:

- a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ditempatkan di UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna kebanyakan berlatar belakang pendidikan umum sehingga para pendidik atau instruktur anak remaja tersebut harus dicari dari luar.
- b. Anggaran untuk kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana panti masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisik dan non fisik.

Anggaran merupakan salah satu penunjang dalam melakukan berbagai aktifitas, program ataupun kegiatan dalam suatu instansi atau lembaga. Alokasi anggaran yang cukup adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh lembaga pelaksanaan program sehingga berbagai program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Terkait dengan pelaksanaan program di UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna selama ini anggarannya masih belum memadai, keterbatasan anggaran yang di alokasikan menjadi kendala tersendiri bagi pihak lembaga UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna.

- c. Kurangnya beragam keterampilan yang terdapat di UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna dan terbatasnya jumlah penerimaan siswa atau siswi.²²
- d. Remaja yang dibina pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna ini berasal dari tingkat sekolah akhir yang berbeda-beda sedangkan penerapannya tidak ada perbedaan.²³

Disini tingkat sekolah akhir para remaja tersebut sangatlah bervariasi, sebagian dari mereka berasal dari tingkat sekolah akhir SD, SMP dan ada juga yang SMA, sehingga kondisi perbedaan ini menjadi kendala dalam hal penerapan metode pembelajaran dari pihak UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna.

- e. Karena mereka berasal dari daerah yang berbeda jadi untuk menyatukan mereka butuh waktu dan kesabaran.
- f. Susah untuk mengontrol dimalam hari.²⁴

²²Dokumen UPTD rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

²³Hasil Wawancara dengan Ibu Hersie Malahayati S,A.KS,M.Ap Selaku Kepala Seksi Pembinaan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda aceh.

²⁴Hasil Wawancara dengan Buk Rahmi Selaku Pegawai Kontrak di Bidang Pembinaan pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.

Aturan yang berlaku dalam UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna ini siswa tidak dibenarkan keluar di malam hari tanpa ada izin dari pihak UPTD, namun bagi siswa yang tidak terbiasa dengan adanya peraturan-peraturan seperti ini akan mencari cara tersendiri untuk tetap bisa keluar dari perkarangan panti, hal itu biasanya dilakukan oleh remaja laki-laki.

Meskipun demikian lembaga ini tetap berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam proses pembinaan remaja putus sekolah sehingga mereka akan mencapai target dari program yang telah direncanakan, yaitu anak-anak yang terampil, pintar, mandiri dan mempunyai potensi untuk bisa berkembang dan dapat merubah keadaan ekonominya dimasa yang akan datang serta dapat mengurangi rantai permasalahan sosial di lingkungan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis kemukakan disini antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh sudah terlaksana dengan baik, antara lain menyangkut dengan perencanaan terhadap remaja putus sekolah, pengorganisasian terhadap pelaksanaan tugas serta pengawasan terhadap perencanaan.
2. Lembaga UPTD sudah melaksanakan program pendidikan dan keagamaan dalam meningkatkan kapasitas remaja putus sekolah sebanyak 60 orang pada tahun 2016.
3. Program yang dilakukan oleh lembaga UPTD Rumoh sejahtera Jroh Naguna belum maksimal karena kendala yang menyangkut dengan pembiayaan, sumber daya, sarana dan pra sarana serta anggaran.

B. Saran-Saran

1. Penempatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di UPTD Rumoh sejahtera Jroh Naguna haru di sesuaikan dengan kebutuhan pendidikan anak asuh, baik secara kualitas maupun kuantitas.
2. Kepada pemerintah agar mengalokasikan dana yang memadai sehingga program atau kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

3. Perlu adanya pelatihan skill kepada pihak pengelola UPTD Rumoh sejahtera Jroh Naguna terutama kepada Instruktur atau pendidik agar memiliki ragam keterampilan yang bisa diterapkan oleh UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2010.
- Al-mubarakfury, Shafy arahman. *Ar-rahiq Al-makhtum*. Kairo: daraul wafa', 1999.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Boirahima, Anwar. *Kedudukan Yayasan di Indonesia. Eksistensi, Tujuan dan Tanggung Jawab Yayasan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Darmayekti. *Pembentukan Pribadi Melalui Pembelajaran*. Jakarta: Raneka Cipta, 2006.
- Darussalam, Ghazali. *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah*, Malaysia: Nur Niaga SDN, BHD, 1996.
- Gunawan, Ary H. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Hasymi, *Dustur Dakwah dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Helmi, Masdar. *Dakwah dalam Alam Pengembangan*. Semarang: CV Toha Putra, 1973.
- Ibnu hajar al-asqalani. *Bulughul maram*. Surabaya: mahkota.
- Kementerian Sosial R. *Program Pengembangan Remaja*. Jakarta: Kominfo, 2011.
- Latief, Nasarudin. *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah*. Jakarta: PT. Firma Dara, 1971.
- Mahfuz, Ali. *Hidayat al-Mursyidin ila Thuruq al-Wa'zi wa al-Khitabah*. Beirut: Dar al-Ma'arif, tt.
- Meloerg, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000.
- Munir. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Paulo. *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*. Jakarta: Gramedia, 1994.

- Ronny Kountur. *Metode penelitian*. Jakarta: PPM, 2009.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1992.
- Stoner, James A.F. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 1996
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet ke 18*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sule, Erni Tisnawati. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Suparta, Munzir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Madia Pratama, 1997.
- Terry, George R. *Asas-asas manajemen*. Bandung: P.T Alumni, 1986.
- Terry, George R. *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2008.
- Terry, George R. *Principles Of Managemen*. Georgetown: Richard D. Irwing Inc., 6th Edition, 1972.
- Tim Penulis Dosen Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Ilmu Dakwah Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Banda Aceh: Monora, 2000.
- Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I. *Kesehatan remaja, problem dan solusinya*. Jakarta: Selemba Medika. 2012.
- Undang-Undang No. 27 Tahun 1945, tentang warga Negara.
- Widjaya, A. W. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Winardi. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: Un.08/FDK/KP.00.4/48/2016

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2015/2016

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 7 Desember 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Mahmuddin, M.Si (Sebagai Pembimbing Utama)
2) Kamaruddin, S.Ag, M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi;
Nama : Eni Nur Rita
NIM/Jurusan : 431206812/ Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Manajemen Panti Sosial sebagai Sarana Dakwah Membina Remaja Putus Sekolah pada UPTD Rumah Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 Januari 2016 M
25 Rabiul Awwal 1438 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan

H. A. Rani, M. Si

NIP. 19631231 199303 1 035

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 4 Januari 2017.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telepon 0651 - 7552548

Nomor : Un.08/FDK.1/PP.00.9/2998/2016

Banda Aceh, 02 Agustus 2016

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada
Yth, Ketua UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Eni Nur Rita/431206812**
Semester/Jurusan : VIII/MD (Manajemen Dakwah)
Alamat sekarang : Jl. Kuta Inoeng Balce Darussalam

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul **Manajemen Panti Sosial sebagai Sarana Dakwah Membina Remaja Putus Sekolah pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Dr. Juhari, M.Si
NIP.196612311994021006



**PEMERINTAH ACEH
DINAS SOSIAL
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
RUMOH SEUJAHTRA JROH NAGUNA**

Jln. P. Nyak Makam No. 35 Lampineung Telepon 0651- 7552980 Fax. 0651- 7552980
Banda Aceh 23125


Nomor : 463.1/1570/2016
Lampiran : -
Perihal : Pengumpulan Data Penelitian

Banda Aceh, 12 Agustus 2016

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas
Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry
di-

Banda Aceh

1. Sehubungan dengan surat saudara nomor: Un. 08/ FDK.I/ PP.00.9/2998/ 2016 tentang Pengumpulan Data Penelitian Ilmiah Mahasiswa pada UPTD Rumoh Seujahtera yang melaksanakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Remaja Putus Sekolah.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami nyatakan bahwa:
Nama : Eni Nur Rita
Nim : 431206812
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Benar telah selesai melakukan pengumpulan data penelitian dengan judul Manajemen Panti Sosial sebagai Sarana Dakwah Membina Remaja Putus Sekolah pada UPTD Rumoh Seujahtera Jroh Naguna pada tanggal 02 Agustus s/d 09 Agustus 2016.
3. Demikian surat ini disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

An. Kepala UPTD
Rumoh Seujahtera Jroh Naguna
Ka. Kata Usaha

WAHYUDI/A.K.S, M.SI
NIP. 19730427 200003 1 002

Daftar Wawancara Berkaitan dengan Manajemen

1. Lembaga UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna berada di bawah pengawasan Dinas Sosial Kota atau Provinsi?
2. Bagaimana gambaran Umum UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna (Profil dan Struktur Organisasi) ?
3. Dari mana sumber Pembiayaan: APBK, APBA atau APBN ?
4. Berapa besar anggaran setiap tahunnya?
5. Untuk perihal apa saja yang dibiayai?
6. Bagaimana proses manajemennya mulai dari perencanaan sampai pengawasan?
7. Program yang diterapkan ini program jangka panjang, menengah ataukah program jangka pendek?
8. Biaya hidup selama pembinaan ditanggung sepenuhnya oleh UPTD atau remaja-remaja tersebut juga ikut serta dalam pembiayaan?

Daftar Wawancara Berkaitan dengan Pembinaan

1. Ada berapa orang anak putus sekolah yang dibina pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh?
2. Rata-rata usia berapa?
3. Dari mana asal mereka dan apa penyebab mereka putus sekolah?
4. Apa saja yang dilakukan oleh UPTD ini dalam membina remaja putus sekolah?
5. Berapa lama mereka dibina?
6. Apa yang menyebabkan mereka dibina dalam jangka waktu tersebut?
7. Dalam sehari berapa lama mereka melakukan kegiatan ?
8. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh mereka?
9. Kegiatan yang paling dominan dan durasinya berapa lama?
10. Bagaimana proses pembinaan jika mereka dalam keadaan sakit?
11. Apa saja kendala yang dihadapi oleh lembaga UPTD ini dalam proses pembinaan remaja putus sekolah?

Daftar Wawancara Terhadap Remaja Putuh Sekolah

1. Apa yang memotivasi kalian datang ke UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh?
2. Bagaimana perasaan kalian setelah tiba di UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh?
3. Apa harapan kalian kedepan setelah keluar dari UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh?



PEMERINTAH ACEH
DINAS SOSIAL
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
RUMOH SEUJAHTRA JROH NAGUNA
 Jln. P. NYAK MAKAM No. 35 LAMPINEUNG Telepon 0651- 7552980 Fax. 0651-7552980
BANDA ACEH 23125

DAFTAR : HADIR PNS UPTD RUMOH SEUJAHTRA JROH NAGUNA

Bulan : Agustus 2016

Hari / Tanggal : Kamis / 04 Agustus 2016.

Siang; Jam 13.30 s/d 14.00 Wib

NO RUT	N A M A / N I P	PANGKAT / GOL. RUANG	J A B A T A N	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
1	Drs. SAIFULLAH NIP. 19641112 198703 1 003	Penata Tk. I III / d	Ka.UPTD Rumoh Seujahtra Jroh Naguna	1.
2	WAHYUDI, A. Ka. M. Si NIP. 19730427 200003 1 002	Pembina IV / a	Ka.Sub.Bag Tata Usaha	2.
3	CICIK KHALIDAH A.R. A. Md Nip. 19750810 200901 2 006	Pengatur Tk. I II / d	Staf Sub.Bag Tata Usaha	3.
4	FAUZIAH, A. Md NIP. 19650801 201212 2 001	Pengatur II / c	Staf Sub.Bag Tata Usaha	4.
5	MISHAR KARMI NIP. 19651225 200701 1 002	Pengatur II / c	Staf Sub.Bag Tata Usaha	5.
6	SOFIAN NIP. 19721220 201212 1 001	Pengatur Muda II / a	Staf Sub.Bag Tata Usaha	6.
7	MUHAMMAD FAJRI NIP. 19850101 201212 1 001	Pengatur Muda II / a	Staf Sub.Bag Tata Usaha	7.
8	ZULFITRIA NIP. 19820724 201212 1 002	Pengatur Muda II / a	Staf Sub.Bag Tata Usaha	8.
9	RASYID NIP. 19840628 201212 1 005	Juru Muda I / a	Staf Sub.Bag Tata Usaha	9.
10	FAISAL, SH NIP. 19810912 200604 1 003	Penata III / c	Kepala Seksi Pelayanan dan Penyantunan	10.
11	NUR ASNAH, S. Sos NIP. 19600712 198503 2 001	Penata Tk. I III / d	Staf Seksi Pelayanan dan Penyantunan	11.
12	NILAWATI, S. Pd NIP. 19620505 201212 2 001	Penata Muda III / a	Staf Seksi Pelayanan dan Penyantunan	12.
13	TAUFIK NIP. 19740420 200701 1 003	Pengatur II / c	Staf Seksi Pelayanan dan Penyantunan	13.
14	CUT ERNALITA NIP. 19750725 201001 2 010	Pengatur Muda Tk. I II / b	Staf Seksi Pelayanan dan Penyantunan	14.
15	AISYAH NIP. 19690313 201212 2 002	Pengatur Muda II / a	Staf Seksi Pelayanan dan Penyantunan	15.
16	SUBKI NIP. 19810611 201212 1 003	Pengatur Muda II / a	Staf Seksi Pelayanan dan Penyantunan	16.
17	HERSIE MALAHAYATI, S.A.KS.M.AP NIP. 19750401 200003 2 001	Pembina IV / a	Kepala Seksi Pembinaan	17.
18	ZULKARNAINI, A. KS Nip. 19610310 198103 1 002	Penata Tk. I III / d	Staf Seksi Pembinaan	18.
19	DRA. SAKDIAH NIP. 19630310 198903 2 001	Penata Tk. I III / d	Staf Seksi Pembinaan	19.
20	SITI HAJAR, S. I. Kom NIP. 19800204 200701 2 001	Penata Muda III / a	Staf Seksi Pembinaan	20.
21	RUKA Y A H NIP. 19670413 200604 2 002	Pengatur Muda Tk. I II / b	Staf Seksi Pembinaan	21.
22	H A M Z A H NIP. 19640406 198503 1 009	Pengatur Muda II / a	Staf Seksi Pembinaan	22.
23	AZWIR NIP. 19771211 201212 1 002	Pengatur Muda II / a	Staf Seksi Pembinaan	23.

Banda Aceh, 04 Agustus 2016

Kepala UPTD Rumoh Seujahtra
Jroh Naguna

Drs. SAIFULLAH

Nip. 19641112 198703 1 003

**DAFTAR : NAMA SISWA JURUSAN LAS KARBIT REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA UPTD RUMOH
SEUJAHTRA JROH NAGUNA ANGKATAN KE 68, TAHUN 2016**

NO	N A M A	TEMPAT	PDDH	ALAMAT			JURUSAN
		TANGGAL LAHIR		DESA	KEC	KAB	
1	MUHAMMAD ALI YASIN	ACEH BESAR / 20 AGUSTUS 1999	SD	TEUREUBEH	KOTA JANTHO	ACEH BESAR	LAS
2	MUZAR	LAMTUI / 06 OKTOBER 1997	SMA	LAMTUI	KUTA COT GLIE	ACEH BESAR	LAS
3	MUHAMMAD YUSRIZAL	BALUE KULU / 09 SEPTEMBER 1997	SMP	PADANG KRENG	TUNOM	ACEH JAYA	LAS
4	MUKSIN	PANTE RAJA / 02 FEBRUARI 1996	SMA	MEUNASAH KEUDE	BANDAR BARU	PIDIE JAYA	LAS
5	RAHMAD HIDAYAT	LUENG PUTU / 13 MEI 1996	SMA	MEUNASAH KEUDE	BANDAR BARU	PIDIE JAYA	LAS
6	FAHMI ZAINUR	GAMPONG ASAN / 15 JUNI 1997	SMP	GAMPONG ASAN	KOTA SIGLI	PIDIE	LAS
7	RIVAL RAMZAN	BAMBI / 27 JANUARI 1996	SMA	TEUNGOH BAROH	PEUKAN BARO	PIDIE	LAS
8	FAKHRURRAZI	PANTE SIKUMBONG / 28 MEI 1996	SMK	COT RAMBAT	GANDA PURA	BIREUEN	LAS
9	M. IQBAL	COT MANE / 11 AGUSTUS 1997	SMK	COT MANE	GANDA PURA	BIREUEN	LAS
10	HERI SAPUTRA	MNS TAMBO / 03 / SEP 2000	-	JULI MEUNASAH TAMBO	JULI	BIREUEN	LAS
11	AHMAD VOHSA	KRUENG GEUKUEH / 22 DESEMBER 1998	SD	KEUDE KRUENG GEUKUEH	DEWANTARA	ACEH UTARA	LAS
12	MUHAMMAD HAFIZ	LHOKSUMAWE / 18 JULI 1995	SMK	KEUDE ACEH	BANDA SAKTI	LHOKSUMAWE	LAS
13	SAIFUL HADI	SEUMATANG ARON / 21 FEBRUARI 1996	SMA	SEUMATANG ARUN	NURUSSALAM	ACEH TIMUR	LAS
14	JUMAR DANIL	ANAKAN / 17 JUNI 1997	SMA	SEUMATANG ARUN	NURUSSALAM	ACEH TIMUR	LAS
15	HENDRIK SUKAM DANI	KARANG JADI / 18 NOV 1999	-	KARANG JADI	KEJURUAN MUDA	ACEH YAMLIANG	LAS
16	RAHMAD HIDAYAT, M.	SERANG JAYA HILIR / 17 NOVEMBER 1998	SD	ALUE BEURAWE	LANGSA KOTA	LANGSA	LAS
17	M. ZIDANE SUFAIRA	LANGSA / 27 FEBRUARI 2000	SD	ALUE BEURAWE	LANGSA KOTA	LANGSA	LAS

2								
18		RAHMAT HIDAYAT, F.	LANGSA / 16 JUNI 1997	SD	GEUDUBANG JAWA	LANGSA BARO	LANGSA	LAS
19		RAMADHAN SYAHPUTRA	LANGSA / 01 FEB 1997	-	GAMPONG TENGAH	LANGSA LAMA	LANGSA	LAS
20		DANI AKIL	LANGSA / 23 SEP 1997	SMA	GP. JAWA MUKA	LANGSA KOTA	LANGSA	LAS
21		ZERI NORFANZA	COT DARAT / 19 NOVEMBER 1997	MAN	COT DARAT	SAMATIGA	ACEH BARAT	LAS
22		RIYANSYAH	GUNUNG PANDAN / 09 JUNI 1996	SMP	SELAMAT	TENGGULUN	ACEH TAMIANG	LAS
23		JEFRI	SUKA MAKMUR / 18 MARET 2000	SMP	SUKA MAKMUR	KEJURUAN MUDA	ACEH TAMIANG	LAS
24		WIRANDA AGUSMAN RIO	GUNUNG PANDAN / 21 AGUSTUS 1996	SD	SELAMAT	TENGGULUN	ACEH TAMIANG	LAS
25		IRFAN	SUKA MAKMUR / 06 DESEMBER 1999	SD	SUKA MAKMUR	KEJURUAN MUDA	ACEH TAMIANG	LAS
26		MUHAMMAD ALFIANSYAH	KERMAL / 05 DESEMBER 1995	SMA	RIMBA SAWANG	TENGGULUN	ACEH TAMIANG	LAS
27		LUKMAN HAKIM	LAE SAGA / 27 JANUARI 1995	SMA	DARUL AMAN	LONGKIH	KOTA SUBULUSSALAM	LAS
28		ALMADI	PULO KAMBING/ 12 DESEMBER 2000	SD	PULO KAMBING	KLUET UTARA	ACEH SELATAN	LAS
29		YUDISTIRA ADI PUTRA	BANDA ACEH / 12 JUNI 1996	SMA	GEUCEU KOMPLEK	BANDA RAYA	BANDA ACEH	LAS
30		NURIANSYAH PUTRA	HARAPAN JAYA / 14 SEP 2000	-	TANJUNG MANCANG	KEJURUAN MUDA	ACEH TAMIANG	LAS

Banda Aceh, Juni 2016
Kasie Pelayanan dan
Penyantunan

DARMAWATI, S. Sos
Nip. 19581231 199103 2 009

**DAFTAR : NAMA SISWA JURUSAN ELEKTRO REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA UPTD RUMOH SEUJAHTRA
JROH NAGUNA ANGGKATAN KE 68, TAHUN 2016**

	NAMA	TEMPAT	PDDK	ALAMAT			JURUSAN
		TANGGAL LAHIR		DESA	KEC	KAB	
2.	SUPRIADI	ACEH BESAR / 20 OKTOBER 2002	SD	PAROY	LHOONG	ACEH BESAR	ELEKTRO
1.	ZAWIR HUDA	PAROY / 10 MEI 2001	SD	PAROY	LHOONG	ACEH BESAR	ELEKTRO
3.	MUHAMMAD FAJRI	KUMBA / 01 DESEMBER 1999	SMP	MEURANDEH ALUE	BANDAR BARU	PIDIE JAYA	ELEKTRO
4.	MUHAMMAD ROJA	MEURANDEH ALU / 05 OKTOBER 1997	MTSN	MEURANDEH ALUE	BANDAR BARU	PIDIE JAYA	ELEKTRO
5.	ZULFIKAR	GEURUGOK / 04 JUNI 1995	SMP	GEURUGOK	GANDA PURA	BIREUEN	ELEKTRO
6.	BAHAKI	LANCANG BARAT / 20 OKTOBER 1999	MAN	LANCANG BARAT	DEWANTARA	ACEH UTARA	ELEKTRO
7.	FACHRUL RAZI	BLANG UYOK / 24 JUNI 1997	SMA	BLANG UYOK	JULOK	ACEH TIMUR	ELEKTRO
8.	SUFRIZAL	BUMI SARI / 10 OKTOBER 1996	SMK	BUMI SARI	BEUTONG	NAGAN RAYA	ELEKTRO
9.	HERMAN	KANDEH / 27 NOVEMBER 1997	SMP	UTEUN PULO	SEUNAGAN TIMUR	NAGAN RAYA	ELEKTRO
10.	AMIN RAIS	DRIEN MANGRO / 15 JUNI 1998	MAN	DRIEN MANGRO	WOYLA	ACEH BARAT	ELEKTRO

Banda Aceh, Juni 2016
Kasie Pelayanan dan Penyantunan

DARMAWATI, S. Sos
Nip. 19581231 199103 2 009

**DAFTAR : NAMA-NAMA SISWI JURUSAN BORDIR REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA UPTD RUMOH SEUJAHTRA
JROH NAGUNA ANGKATAN KE 69, TAHUN 2016**

No	NAMA	TEMPAT	PDDK	ALAMAT			JURUSAN
		TANGGAL LAHIR		DESA	KEC	KAB	
1.	NURHAFIZAH	ANEUK GALONG BARO / 10 MEI 1995	SMA	LAMTEH DAYAH	SUKA MAKMUR	ACEH BESAR	BORDIR
1.	MAISARAH	BAK PAOH / 11 OKTOBER 1995	SMA	BAK PAOH	JAYA	ACEH JAYA	BORDIR
1.	JUMIATI	COT TUNONG / 15 JUNI 1995	SMA	COT TUNONG	GANDAPURA	BIREUEN	BORDIR
1.	AYUWANIRA	ALUE BU / 19 SEPTEMBER 1997	SMP	ALUE BU TUNONG	PEURLAK TIMUR	ACEH TIMUR	BORDIR
1.	MASYITAH	BEUSA MEURANOE / 12 NOVEMBER 1999	MAN	BEUSA MEURANOE	PEUREULAK	ACEH TIMUR	BORDIR
1.	YUSRA	BEUSA MEURANOE / 11 OKTOBER 1998	SMP	BEUSA MEURANOE	PEUREULAK	ACEH TIMUR	BORDIR
7.	SAMSIDAR	KARAK / 06 MEI 1996	SMA	LUENG JAWA	WOYLA	ACEH BARAT	BORDIR
1.	SANJAH	MEULABOH / 04 JULI 1995	SMA	UJONG TANO DARAT	MEUREURO	ACEH BARAT	BORDIR
9.	EKA SETIANINGSIH	JAGONG / 05 NOVEMBER 1997	SMP	BUKIT KEMUNING	JAGONG JEGET	ACEH TENGAH	BORDIR
10.	SITI ARPAH	CELALA / 06 MEI 1995	SMA	MELALA	CELALA	ACEH TENGAH	BORDIR

Banda Aceh, 01 Agustus 2016
Kasie Pelayanan dan Penyantunan


FAISAL S.H.
 Nip. 19810912 200604 1 003

DAFTAR : **NAMA-NAMA SISWI JURUSAN MENJAHIT REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA UPTD RUMOH SEUJAHTRA IROH NAGUNA ANGGKATAN KE 69, TAHUN 2016**

No	NAMA	TEMPAT	PDDIK	ALAMAT			JURUSAN
		TANGGAL LAHIR		DESA	KEC	KAB	
1.	DINI GUSNITA SARI	BANDA ACEH / 15 JUNI 1997	SMA	PUNGE BLANG CUT	JAYA BARU	BANDA ACEH	MENJAHIT
2.	NURHASYIAH	KAJHU / 17 NOPEMBER 2001	SD	NEUHEUN	MESJID RAYA	ACEH BESAR	MENJAHIT
3.	ASMAUL HUSNA	DESA LAMPOH SIRANG / 24 AGUSTUS 1998	SLTP	LAMPOH SIRONG	MUTIARA	PIDIE	MENJAHIT
4.	DIAN RAHMAWATI	KRUENG MEURIAM / 21 NOVEMBER 1996	MAN	KRUENG MEURIAM	TANGSE	PIDIE	MENJAHIT
5.	HUMAIRA	JADAN / 12 JUNI 1998	SMP	GAMPONG JADAN	MUTIARA	PIDIE	MENJAHIT
6.	CUT IZZA ZAHARA	CUMBOK NIWA 25 DESEMBER 1998	MAN	CUMBOK NIWA	SAKTI	PIDIE	MENJAHIT
7.	FARIDAH	SUNGAI LUENG / 17 JUNI 1997	MTSN	SUNGAI LUENG	LANGSA TIMUR	LANGSA	MENJAHIT
8.	RIKA	RIMBA SAWANG / 11 SEPTEMBER 1998	SD	RIMBA SAWANG	TENGGULUN	ALUEH TAMIANG	MENJAHIT
9.	RITA YANI	SUMBER BATU / 04 JANUARI 1992	SMA	LUENG BARD	SUKA MAKMUE	NAGAN RAYA	MENJAHIT
10.	PAYUNI ARINA	KENAWAT / 14 JUNI 1998	SMA	BLANG ARA	BUKIT	BENER MERIAH	MENJAHIT

Banda Aceh, 01 Agustus 2016
Kasie Pelayanan dan Penyantunan


FAISAL SH
Nip. 19810912 200604 1 003



Gambar Lokasi Penelitian



Gambar Wawancara dengan Ibu Asnah



Gambar Wawancara dengan Pak Ikhsan



Gambar selesai Wawancara dengan Pak Wahyudi



Gambar Wawancara dengan Ibu Rahmi



Gambar Wawancara



Gambar dengan remaja putus sekolah



Sidang Munaqasyah



Sidang Munaqasyah



Sidang Munaqasyah



Sidang Munaqasyah



Sidang Munaqasyah



Sidang Munaqasyah



Sidang Munaqasyah



Sidang Munaqasyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : ENI NUR RITA
2. Tempat/Tgl. Lahir : Desa Paya, 02 Maret 1995
Kecamatan MANGGENG Kabupaten ACEH BARAT DAYA
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 431206812
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Paya
a. Kecamatan : Manggeng
b. Kabupaten : Aceh Barat Daya
c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/Hp : 082364911065

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MIN MANGGENG 2006
2. SMP/MTs : MTsN MANGGENG 2009
3. SMA/MA : SMAN 1 MANGGENG 2012

Orang Tua

1. Nama Ayah : JAMALUDDIN YUSUF
2. Nama Ibu : ETI SURIANI
3. Pekerjaan Orang Tua : TANI & IRT
4. Alamat Orang Tua : Desa Paya, Kecamatan Manggeng, Kabupaten Aceh Barat Daya

Banda Aceh 12 Agustus 2016

Peneliti,

ENI NUR RITA

431206812